



LAPORAN KEBERLANJUTAN  
Sustainability Report **2019**

**TRIMITRALAND**



# **Championing Greater Transparency**

Mendorong Transparansi Nyata





## DAFTAR ISI *Content*

- |    |   |
|----|---|
| 7  | <b>IKHTISAR KEBERLANJUTAN<br/>SUSTAINABILITY OVERVIEW</b>                                 |
| 11 | <b>SAMBUTAN<br/>STATEMENT FROM DECISION-MAKER</b>   |
| 21 | <b>MENJAGA KEBERLANJUTAN<br/>MAINTAINING SUSTAINABILITY</b>                               |
| 33 | <b>MENJAGA PEREKONOMIAN NASIONAL<br/>MAINTAINING THE NATIONAL ECONOMY</b>                 |
| 45 | <b>MENJAGA KEMAKMURAN NEGERI<br/>SUSTAINING THE COUNTRY'S PROSPERITY</b>                  |
| 57 | <b>KESELAMATAN &amp; KESEHATAN KERJA<br/>MAINTAINING OCCUPATIONAL SAFETY &amp; HEALTH</b> |
| 63 | <b>TENTANG LAPORAN<br/>ABOUT REPORT</b>   |



## PENJELASAN TEMA

### Explanation Theme



### Championing Greater Transparency

PT Trimitra Land, Tbk. menutup tahun 2019 dengan cemerlang melalui prestasinya dalam memperkuat kebersamaan dan membangun masa depan yang gemilang untuk Indonesia dan Perseroan.

Mengingat industri properti secara umum belum menunjukkan pertumbuhan bisnis yang signifikan yang berbasis transparansi, namun Perseroan terus tumbuh dan berkembang melalui strategi penguatan fondasi secara internal maupun eksternal, sehingga dapat mendistribusikan produk dan jasa yang berkualitas.

### Mendorong Transparansi Nyata

*PT Trimitra Land, Tbk. managed to close year 2019 brilliantly by performing its triumphs in strengthening togetherness and building great future for Indonesia and, indeed, the Company.*

*Having witnessed with the fact that the property industry generally has not shown significant business growth in a basis of transparency; however, the Company is in its acts to always be onward and be developing by pursuing the Company's strong prominent foundation in internal and external axes. Thus, the Company manages to distribute products and services at its very best.*

# WELCOME



**TRIMITRALAND**







**TRIMITRALAND**

# 01 ➤ IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Overview

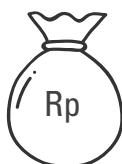


## IKHTISAR KEBERLANJUTAN

### Sustainability Overview

#### Ekonomi Economy

##### Pendapatan *Income*



2019 : 47.825.505.023  
2018 : 67.492.602.150

##### Laba Tahun Berjalan *Current year profit*



2019 : 2.926.414.171  
2018 : 24.004.735.550

#### Lingkungan Environment

##### Penggunaan Air (PDAM) *Water Use (PDAM)*



2019 : 5.214 m<sup>3</sup>  
2018 : N/A

##### Penggunaan energi *Energy Use*



2019 : 1.167.120 Kwh  
2018 : 314.440 Kwh



## Sosial *Social*

### Jumlah pekerja *Total workers*



2019 : 72 orang  
2018 : 68 orang

### Penggunaan energi *Energy Use*



2019 : 40 jam  
2018 : 75 jam







**TRIMITRALAND**



02 ➤ **SAMBUTAN**  
Statement  
from Decision-Maker



**TRIMITRALAND**



Trimitra senantiasa akan mengambil peran di garda depan dalam program percepatan dan transformasi bisnis properti yang nyaman, aman dan bersih.

*Trimitra will always take the vanguard role in the acceleration and in the transformation program of a comfortable, safe, and clean property business.*

**Tan Ping**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



# SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA [GRI 102-14]

## Statement from Board of Commissioners [102-14]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,  
Merupakan sebuah kehormatan bagi kami untuk dapat menyampaikan laporan kinerja Trimitra sepanjang tahun 2019. Kami menyadari bahwa pencapaian dan seluruh kinerja ini merupakan hasil kerja keras setiap direksi dan karyawan, dengan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, perkenanlah kami mengucapkan terima kasih atas dukungan Anda selama ini untuk Perusahaan.

Trimitra menyadari bahwa pertumbuhan perusahaan ini tidak bisa lepas dari aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang berkembang di Indonesia. Untuk itu, kami juga terus berupaya untuk membangun perusahaan ini dalam prinsip-prinsip keberlanjutan. Kami mengapresiasi Direksi yang telah menyadari pentingnya keberlanjutan dan merupakan tahun pertama dalam menyajikan laporan keberlanjutan dengan konsisten. Hal ini menyatakan komitmen Trimitra terhadap isu-isu keberlanjutan, dan proses tata kelola perusahaan yang transparan.

Untuk itu, Trimitra fokus untuk membangun berbagai infrastruktur untuk membuka akses daerah dan menumbuhkan sentra-sentra ekonomi baru. Dengan dukungan infrastruktur yang terus dibangun ini, Trimitra berharap dapat menjadi perusahaan energi kelas dunia yang mampu memenuhi kebutuhan energi dalam negeri secara efisien.

Tidak hanya memerhatikan peningkatan profitabilitas dalam bidang ekonomi, Trimitra juga senantiasa memedulikan lingkungan. Kepedulian kami terutama dinyatakan dengan komitmen dalam menjalankan kegiatan bisnis yang nyaman, aman dan bersih. Dengan demikian, pengurangan emisi dapat diupayakan dengan maksimal dan hal ini mendukung peningkatan kualitas udara di wilayah operasional Perusahaan. Komitmen pada lingkungan juga kami nyatakan dengan penanaman pohon di sepanjang jalur wilayah bisnis yang kami tanam, yang di tahun ini telah ada lebih dari 100 pohon yang ditanam.

Komitmen Trimitra untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat diwujudkan dengan mengadopsi desa-desa binaan di sekitar wilayah operasi kami untuk menjadi desa yang maju dan mandiri, sehingga mampu menunjang pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Di samping itu, kami juga terlibat langsung dalam memajukan pendidikan melalui pemberian beasiswa, menolong korban bencana, dan berbagai program tanggung jawab sosial lainnya.

Dear respected stakeholders,

*It is an honour for us to be able to deliver Trimitra's performance report throughout 2019. We realize that this achievement and all of this performance is the result of the hard work of each director and employee, with the full support of all stakeholders. For this reason, may we thank you for your continued support for the company.*

*Trimitra realises that the growth of the company cannot be separated from the economic, environmental and social aspects that develop in Indonesia. For that reason, we also continue to strive to build this company in the principles of sustainability. We appreciate the Directors who have realized the importance of sustainability and are the first year to present a sustainability report consistently. This illustrates Trimitra's commitment to sustainability issues, and transparent corporate governance processes.*

*For this reason, Trimitra focuses on building various infrastructures to open regional access and grow new economic centers. With the support of infrastructure that continues to be built, Trimitra hopes to become a world-class energy company capable of meeting domestic energy needs efficiently.*

*Not only does Trimitra pay attention to increasing profitability in the economic field, but also Trimitra cares about the environment. Our concern is mainly expressed by our commitment to carrying out business activities that are comfortable, safe and clean. As such, efforts to reduce emissions can be maximized and this supports improved air quality in the Company's operational areas. We also declare our commitment to the environment by planting trees along the lines of the business areas that we plant, which this year more than 100 trees have been planted.*

*Trimitra's commitment to improving the welfare of the community is realized by adopting the target villages around our operational area to become a developed and independent village, so that it can support sustainable development in Indonesia. In addition, we are also directly involved in advancing education through scholarships, helping disaster victims, and various other social responsibility programs.*



Trimitra akan terus melanjutkan inovasi-inovasi baik dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, untuk memenuhi kebutuhan bangsa saat ini, tanpa mengompromikan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kami percaya dengan membangun perusahaan berkelanjutan, Trimitra akan terus bertumbuh dan mendapatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Akhir kata, kami mengapresiasi kerja keras direksi dan setiap karyawan yang telah memberikan dedikasinya bagi kemajuan Trimitra demi kesejahteraan bangsa. Kami juga ingin berterima kasih atas dukungan para pemangku kepentingan yang telah menjadi mitra bagi kemajuan Trimitra. Mari bersama-sama kita mengembangkan energi baik bagi negeri tercinta melalui dukungan kita bagi Trimitra.

*Trimitra will continue to innovate both in the economic, environmental and social fields, to meet the needs of the nation today, without compromising the ability of future generations to meet their needs. We believe that by building a sustainable company, Trimitra will continue to grow and gain the trust of stakeholders.*

*At last, we appreciate the hard work of the Board of Directors and every employee who has given their dedication to Trimitra's progress for the welfare of the nation. We also want to thank the support of stakeholders who have become partners for Trimitra's progress. Let us together develop good energy for our beloved country through our support for Trimitra.*

Jakarta, 30 Juni 2020/June 2020  
Atas Nama Dewan Komisaris/*On behalf of the Board of Commissioners*



Tan Ping  
Komisaris Utama/*President Commissioner*





**TRIMITRALAND**



**Suryadi**  
Direktur Utama  
*President Director*

Komitmen kami adalah untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan kemandirian infrastruktur melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya di dalam negeri dengan memerhatikan aspek profitabilitas, kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

*Our commitment is to support government programs in embodying infrastructure independence through optimising the use of resources in the country by paying attention to aspects of profitability, environmental sustainability and social welfare.*



## SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [GRI 102-14] *Statement from President Director [GRI 102-14]*

Para pemangku kepentingan yang terhormat,  
Pertama-tama ijinkan saya mengucapkan terima kasih atas dukungan Anda bagi kami, sehingga Trimitra dapat mengakhiri tahun pelaporan 2019 dengan baik. Tahun 2019 merupakan tahun yang cukup produktif, dengan berbagai kemajuan, namun juga tantangan yang membuat kami terus belajar, berusaha dan melakukan berbagai inovasi.

Perubahan gaya hidup menuju green energy mendorong kegiatan operasional yang berbasis pada prinsip keberlanjutan. Kebutuhan masyarakat juga terdorong dengan adanya pertambahan populasi dan meningkatnya aktivitas ekonomi. Komitmen kami adalah untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan kemandirian sumber daya melalui optimalisasi di dalam negeri.

Tahun 2019 menjadi tahun yang penting dalam perkembangan bisnis kami. Kami memberikan komitmen untuk melayani pelanggan dengan terus melakukan pemberian internal melalui koordinasi, kolaborasi dan sinergi dalam grup sehingga mampu memberikan benefit terutama bagi pelanggan dan juga para pemangku kepentingan lainnya.

### Menjaga Ekonomi

Kami terus menjaga jaringan infrastuktur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat dan mencapai target maksimal. Berbagai tantangan kami hadapi pada tahun 2019, seperti kondisi industri yang menurun penjualan akibat resesi ekonomi global, sehingga mengurangi kemampuan belanja. Namun demikian, dalam beberapa tahun terakhir, kinerja operasional secara keseluruhan tetap positif dan terus mengalami pertumbuhan seiring dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat atas hunian yang hijau dan terjangkau.

Trimitra telah menjual 956 unit apartemen dan SOHO yang dibangun oleh Trimitra, yaitu Parkland Avenue dan the Canary. Dengan keahlian yang dipupuk selama Trimitra berdiri, Trimitra memberikan kontribusi positif serta pertumbuhan perekonomian Indonesia.

### Menjaga Planet

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional kami yang merupakan pemanfaatan sumber daya alam bersentuhan langsung dengan alam. Karenanya, kami berkomitmen untuk melestarikan lingkungan, salah satunya dengan menjaga jalur hijau pada tanah-tanah milik Trimitra yang berada di sekitar apartemen-apartemen yang dibangun oleh Trimitra. Kami ingin mewariskan dunia yang hijau dan lestari pada generasi selanjutnya.

*Dear valued Stakeholders,*

*Firstly, let me thank you for your support so that Trimitra can end the reporting year 2019, properly. 2019 was a productive year, with various advances, but also challenges that kept us learning, trying and making various innovations.*

*Changes in lifestyle towards green energy encourage operational activities based on the principle of sustainability. Community needs are also driven by population growth and increased economic activity. Our commitment is to support government programs in realizing resource independence through optimization in the country.*

*2019 will be an important year in the development of our business. We are committed to serving customers by continuing to reform internally through coordination, collaboration and synergy within the group so as to be able to provide benefits especially for customers and also other stakeholders.*

### Maintaining Economy

*We continue to maintain the infrastructure network to meet the increasing needs of the community and achieve maximum targets. We face various challenges in 2019, such as the condition of the industry which decreased sales due to the global economic recession, thereby reducing spending capacity. However, in recent years, overall operational performance has remained positive and continues to grow in line with the increasing needs of people for green and affordable housing.*

*Trimitra has sold 956 apartments and SOHO units built by Trimitra, namely Parkland Avenue and the Canary. With the expertise that was fostered while Trimitra was established, Trimitra made a positive contribution and economic growth in Indonesia.*

### Keeping the Planet

*We are cognisant that our operational activities which are the use of natural resources are in direct contact with nature. Therefore, we are committed to preserving the environment, one of which is by maintaining a green belt on the land owned by Trimitra around the apartments built by Trimitra. We want to leave a green and sustainable world to the next generation.*



Dalam kaitannya dengan menyediakan pembangunan properti yang lebih ramah lingkungan, Trimitra terus mendukung pemantauan terhadap berbagai program pengelolaan lingkungan, sehingga semua parameter kualitas lingkungan di seluruh area operasi utama Trimitra selalu berada di bawah baku mutu yang diwajibkan.

Trimitra juga menerapkan strategi untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari, seperti mengurangi pelaporan dengan kertas dan menggantikannya dengan pelaporan digital, mengurangi perjalanan bisnis dengan melakukan teleconference, dan mengurangi penggunaan botol plastik.

Pengelolaan bisnis Trimitra mengacu pada Roadmap Transformasi Lingkungan sebagai bagian dari budaya kerja di lingkungan Perusahaan. Selain audit rutin setiap tiga tahun, upaya membudayakan operasional berwawasan lingkungan juga dilakukan melalui berbagai pelatihan tentang lingkungan.

## Menjaga Kesejahteraan Masyarakat

Corporate Social Responsibility (CSR) kini telah menjadi standar bagi berbagai perusahaan yang ingin meningkatkan kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Setiap tahun, Trimitra merumuskan program dan anggaran untuk berbagai kegiatan CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, utamanya di sekitar wilayah operasi. Kami percaya bahwa pendidikan adalah dasar untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk itu Trimitra selalu rutin untuk berpartisipasi dalam hari raya keagamaan Idul Adha yang rutin dilaksanakan setiap tahun, dengan membeli sapi-sapi milik warga sekitar dan mendistribusikan kepada warga sekitar. Kami percaya ketika masyarakat sejahtera, maka perusahaan akan turut merasakan dampak yang positif, karena kami bertumbuh dan berkembang di tengah-tengah mereka. Untuk tahun 2019, Trimitra telah menyalurkan CSR dan ke depan kami akan melanjutkan komitmen kami untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap pengembangan masyarakat.

## Tata Kelola Perusahaan

Prestasi keberlanjutan di atas tidak dapat tercapai tanpa tata kelola perusahaan yang baik, sebagai dasar peningkatan kinerja. Untuk itu, Trimitra senantiasa mengedepankan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Trimitra telah merancang dan menerapkan pendekatan yang komprehensif

*In relation to providing more environmentally friendly property development, Trimitra continues to support monitoring of various environmental management programs, so that all environmental quality parameters in all Trimitra's main operational areas are always below the required quality standards.*

*Trimitra also implements strategies to preserve the environment in daily operational activities, such as reducing paper reporting and replacing it with digital reporting, reducing business travel by teleconferencing, and reducing the use of plastic bottles.*

*Trimitra's business management refers to the Environmental Transformation Roadmap as part of the work culture within the Company. In addition to routine audits every three years, efforts to civilise environmentally sound operations are also carried out through various training on the environment.*

## Maintaining Community Welfare

*Corporate Social Responsibility (CSR) has now become a standard for various companies that want to increase public trust and stakeholders. Every year, Trimitra formulates programs and budgets for various CSR activities aimed at improving the welfare of the community, especially around the operational area. We believe that education is the basis for advancing and improving the welfare of the community, therefore Trimitra always routinely participates in the Eid al-Adha religious holiday which is routinely carried out every year, by buying cows owned by local residents and distributing them to local residents. We believe that when the community is prosperous, the company will also feel a positive impact, because we grow and develop in their midst. For 2019, Trimitra has channeled CSR and going forward we will continue our commitment to provide maximum contribution to community development.*

## Corporate Governance

*The sustainability achievements above cannot be achieved without good corporate governance, as the basis for improving performance. For this reason, Trimitra always puts forward the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Trimitra has designed and implemented a comprehensive*



terhadap usaha pencegahan korupsi pada perusahaan dalam bentuk aturan internal dan pengawasan yang ketat.

*approach to corruption prevention efforts in companies in the form of internal rules and unequivocal supervision.*

## Pengembangan ke Depan

Trimitra akan menghadapi tantangan yang semakin kompleks terutama dalam memenuhi ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi serta dalam sinkronisasi strategi dengan regulasi pemerintah. Kami akan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk mendukung kegiatan bisnis yang lebih menjanjikan ke para pelanggan kami.

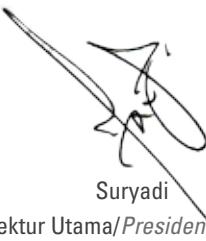
Atas semua prestasi dan kinerja yang dapat kami raih, tentunya pertama-tama kami mengucapkan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, yang memampukan kami melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi para insan Trimitra, serta dukungan yang sangat berharga dari para pemangku kepentingan. Dengan penuh kerendahan hati, saya ingin memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya bagi Anda. Mari kita teruskan upaya-upaya untuk membangun Trimitra sebagai perusahaan berkelanjutan yang berkontribusi dalam infrastruktur bagi negeri tercinta.

## Future Development

*Trimitra will face increasingly complex challenges especially in meeting the increasingly high customer expectations and in synchronizing strategies with government regulations. We will continue to commit to making improvements and improvements to support more promising business activities for our customers.*

*For all the achievements and performance that we can achieve, for the first and foremost thing is we would like to give thanks to God Almighty enabling us to carry out our duties as well as possible. We do not forget to thank you for the hard work and dedication of Trimitra's people, as well as invaluable support from stakeholders. Further, I would like to give you the highest appreciation. Let us continue efforts to build Trimitra as a sustainable company that contributes to infrastructure for our beloved country.*

Jakarta, 30 Juni 2020/June 2020  
Atas Nama Direksi/*On Behalf of Board of Directors*



Suryadi  
Direktur Utama/*President Director*





# TRIMITRALAND



**Andi D. Alamsyah**  
Direktur Independen  
Independent Director

**Mariano Halilintar**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Tan Ping**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Suryadi**  
Direktur Utama  
President Director

**Willy**  
Direktur  
Director





**TRIMITRALAND**

03 >

## MENJAGA KEBERLANJUTAN

Maintaining Sustainability

**Bersama seluruh elemen masyarakat, Trimitra berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan demi kehidupan generasi mendatang**

With the entire axes of society, Trimitra is committed to maintaining sustainability for the lives of future generations

Perusahaan didirikan dengan nama PT Trimitra Propertindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 46 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat dihadapan Udin Narsudin, S.H, Notaris di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-38043.AH.01.01. TAHUN 2013 tanggal 12 Juli 2013 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066669.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 12 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 111423 tanggal 20 September 2013 ("Akta Pendirian").

PT TRIMITRA PROPERTINDO Tbk. adalah perusahaan publik yang bergerak di bidang Pembangunan dan Jasa. Pada bulan Agustus 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LAND (IPO) kepada masyarakat sebanyak 773.300.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp390,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Agustus 2018.

Proyek utama yang ditangani Perseroan saat ini adalah Parkland Avenue dan the Canary yang berlokasi di Jalan Raya Serpong No 89, BSD Serpong. Per tanggal 31 Desember 2019, proyek Parkland Avenue tower A dan B terdiri dari 859 unit apartemen, 27 unit SOHO (Small Office Home Office), 19 unit Mansion dan 11 Shopping Arcade."

*The Company was founded under the name of PT Trimitra Propertindo on the basis of the Company's Deed of Establishment No. 46 on December 13, 2012, made before Udin Narsudin, S.H, Notary in South Tangerang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-38043.AH.01.01. in 2013 on July 12, 2013, and has been registered in the Register of the Company No. AHU-0066669.AH.01.09. 2013 on July 12, 2013, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 111423 on September 20, 2013 ("Deed of Establishment").*

*PT TRIMITRA PROPERTINDO Tbk., is a public company engaged in the field of development and services. In August 2018, the Company acquired an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering of LAND Shares (IPO) to the public with the total shares of 773,300,000 shares with a nominal value of Rp100 per share per offer price of Rp390 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 23, 2018.*

*The focal projects currently being handled by the Company are Parkland Avenue and the Canary located at Jalan Raya Serpong No. 89, BSD Serpong. As of December 31, 2019, the Parkland Avenue Tower A and B project composed of 859 apartment units, 27 SOHO (Small Office Home Office), 19 Mansion units, and 11 Shopping Arcade.*



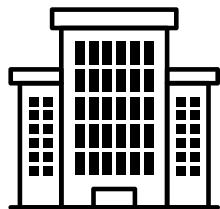


## TENTANG TRIMITRA

### About Trimitra

Nama organisasi [GRI 102-1]

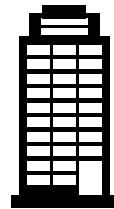
Name of the organisation [GRI 102-1]



PT TRIMITRA PROPERTINDO TBK.

Aktivitas Usaha [GRI 102-2]

Business Activities [GRI 102-2]



Menjalankan usaha-usaha di bidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan hotel

Conducting business in real estate that is owned or rented and hotel.

Lokasi kantor pusat: [GRI 102-3]

Location pf headquarters [GRI 102-3]



Komplek Parkland Avenue.  
Jl. Raya Serpong No. 89, Kelurahan Cilenggang,  
Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan. Banten

Lokasi operasi: [GRI 102-4]

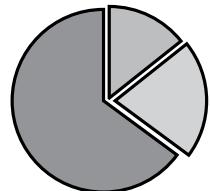
Location of operations [GRI 102-4]



Komplek Parkland Avenue.  
Jl. Raya Serpong No. 89, Kelurahan Cilenggang,  
Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan, Banten.  
Telepon/Telephone: 021 - 5389788  
Email: corsec@trimitraland.com  
Situs Web/Website: www.trimitraland.com

Kepemilikan dan dasar hukum [GRI 102-5]

Ownership and legal form [GRI 102-5]



PT Graha Mulia Indotama	51,00%
PT Tridaya Bangun Cipta	49,00%



## Skala Organisasi: [GRI 102-7]

### *Scale of the Organisation [GRI 102-7]*



Pria/Male: 44



Wanita/Female: 28



Jumlah Operasi: 1 kantor sales area

*Number of Operations: 1 sales area office*



Produk atau Jasa yang

Dihasilkan: unit apartemen

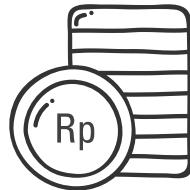
*Products or Services*

*Produced: apartment units*



Modal Dasar: Rp800.000.000.000,-  
(delapan ratus miliar Rupiah)

*Authorised Capital: Rp800,000,000,000  
(eight hundred billion Rupiah)*



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:

Rp201.932.000.000,- (dua ratus satu miliar sembilan  
ratus tiga puluh dua juta Rupiah)

*Issued and Fully Paid-in Capital: Rp201,932,000,000  
(two hundred one billion nine hundred thirty-two  
million Rupiah)*



## Kegiatan Usaha

Kegiatan operasional yang terintegrasi mendorong stabilitas Perseroan dalam mewujudkan kelancaran bisnis. Seluruh elemen utama yang memiliki fondasi kuat menjadi kekuatan utama Perseroan memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pelanggan dalam melakukan kegiatan bisnis.

PT Trimitra Propertindo Tbk mengunggulkan SDM yang berkualitas tinggi sebagai pusat kekuatan perputaran Perseroan dalam melakukan kegiatan bisnis. Industri properti menegaskan pemenuhan standardisasi dalam melakukan kegiatan produksi, sehingga investasi terus dilakukan Perseroan demi menjaga konsistensi. Pengontrolan yang berkesinambungan merupakan tolok ukur Perseroan dalam menjalankan setiap kegiatan operasional terutama dalam menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan agar dapat menjaga stabilitas yang akan menghasilkan jasa yang memenuhi standar kriteria yang telah ditetapkan. Sebagai perwujudan nilai tambah, Perseroan terus menjaga tenggat waktu setiap proyek agar proses kegiatan operasional terorganisir serta menghasilkan kualitas kinerja yang unggul. Dengan pengawasan yang sistematis, Perseroan terus berupaya untuk menyediakan para mitra bisnis produk dan jasa yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan.

Maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak dalam bidang Pembangunan dan pemberian. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama:
  - a. Menjalankan usaha dalam bidang *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa
  - b. Menjalankan usaha dalam bidang Hotel Bintang Tiga
- Kegiatan usaha penunjang:Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## *Business Activities*

*The integrated operational activities reassure the stability of the Company in manifesting a steady business. All the top-tier elements that having a strong foundation have been the Company's core strengths in meeting the needs and comfort of customers in conducting business activities.*

*PT Trimitra Propertindo Tbk features high quality human resources as the center of the Company's turnaround power in conducting business activities. The property industry stresses the fulfillment of standardisation in conducting production activities; hence, the Company continues to invest in order to maintain consistency. A perpetual control is the Company's benchmark in carrying through every operational activity, particularly in performing business in the realm of development to maintain stability that will produce services that meet prearranged criteria. As a manifestation of added value, the Company continues to sustain the deadline for each project so that the operational activities are organised and produce an excellent quality performance. With systematic supervision, the Company continues to provide business partners the best products and services to meet their needs.*

*The purpose and objectives of the Company are to engage in development and gifts. To achieve the aims and objectives, the Company can carry out business activities as follows:*

- *Main business activities:*
  - a. *Conducting business in the realm of real estate owned by him/herself or rented*
  - b. *Conducting business in the realm of a 3-star hotel.*
- *Supporting business activities:*  
*Conducting other businesses related and supporting the main business activities of the Company in obedience to the relevant rules and regulations.*



## Pelanggan

Pengelolaan pelanggan dilakukan oleh Trimitra didasarkan pada segmentasi pelanggan yang dibagi menjadi:

1. Pasangan suami istri usia muda yang baru menikah;
2. Konsumen yang membeli apartemen sebagai investasi;
3. Mahasiswa Universitas sekitar apartemen yang dibangun oleh Trimitra;
4. Pekerja perusahaan-perusahaan sekitar apartemen yang dibangun oleh Trimitra.

Trimitra menawarkan produk-produk yang berbeda kepada masing-masing segmentasi pelanggan. Adapun produk-produk tersebut di antaranya:

- a. Unit apartemen
- b. Mansion
- c. SOHO dan Kios

## Customer

*Customer management undertaken by Trimitra is on the basis of the customer's segmentation which is divided into:*

- 1. A young married couple;*
- 2. Consumers who buy apartments as investments;*
- 3. University students around the apartment built by Trimitra;*
- 4. Workers of the companies around the apartment built by Trimitra.*

*Trimitra also offers assorted products to each customer segment. The products incorporate:*

- a. Apartment unit*
- b. Mansion*
- c. SOHO and Kiosk*





# VISI DAN MISI PERUSAHAAN

## *Vision and Mission of the Company*



### Visi

Menjadi perusahaan pengembangan properti dan konstruksi yang terpercaya yang secara berkesinambungan memberikan nilai yang tinggi serta pertumbuhan ekonomi bagi pelanggan, pegawai, pemegang saham dan stakeholders.

### *Vision*

*Become a trusted property development and construction company that continuously provides high value and economic growth for customers, employees, shareholders, and stakeholders.*



### Misi

- Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan perumahan dan bangunan yang berkualitas baik.
- Untuk mengembangkan daerah sub-urban sehingga menjadi tempat tinggal berkonsep modern dengan inovasi yang ramah lingkungan.
- Untuk menyediakan hunian dan kawasan komersial yang berkualitas tinggi berkonsep baru dengan prinsip smart living sanctuary dengan harga yang terjangkau.

Perseroan telah melakukan penyesuaian visi dan misi. Penyesuaian visi dan misi Trimitra tersebut ditetapkan oleh Perusahaan tentang Visi dan Misi PT Trimitra Propertindo Tbk. Dan berlaku sebagai acuan Perusahaan dalam menjalankan usahanya.

### *Mission*

- *To improve people's lives through the development of good quality housing and buildings.*
- *To develop sub-urban areas and they become modern concept residences with environmentally friendly innovations.*
- *To provide high-quality residential and commercial areas with a new concept with the principle of smart living sanctuary at an affordable price.*

*The Company has made adjustments to the vision and mission. The inurement of Trimitra's vision and mission was determined by the Company regarding the Vision and Mission of PT Trimitra Propertindo Tbk. and acted as a reference for the Company in running its business.*





## BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 102-16] Corporate Culture [GRI 102-16]

Untuk dapat menghadapi tantangan bisnis baru serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun Budaya Perusahaan yang unggul merupakan salah satu fokus Trimitra. Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan (beliefs), nilai-nilai (values), serta perilaku dan sikap kerja.

Budaya Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perusahaan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku, dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian, maupun dengan pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga terbentuk customer engagement, partner engagement, dan human capital engagement.

Dalam pengembangan industri konstruksi, rekayasa, investasi, properti dan konsesi yang berkualitas dan memenuhi kepuasan semua pihak yang berkepentingan, Trimitra berpedoman pada "Semangat Keunggulan Kompetitif".

Budaya Perusahaan memberikan interpretasi yang dapat digunakan oleh insan Trimitra sebagai pedoman dalam berperilaku, yang dituangkan dalam Perilaku Kunci (Key Behavior) yang dapat mendukung pencapaian Visi-Misi Trimitra.

### 6 Nilai Inti Perusahaan

Nilai Inti Trimitra berisikan nilai-nilai budaya sebagai tolok ukur yang wajib diimplementasikan secara konsisten dalam keseharian oleh seluruh Insan Trimitra. Adapun nilai-nilai tersebut mencakupi:

- On Time Delivery
- Quality Driven
- Professionalism
- Cost Efficiency
- Excel to Win
- Strive for Success.

*To be able to come up against new business hindrances and increasingly competitive business dynamics, building an excellent Corporate Culture is one of Trimitra's focuses. Corporate culture is convinced to lead to the quality of the Company's performance through beliefs, values, and work behaviour and attitudes.*

*The Corporate Culture creates compliance with the Company's core values; thus, employees have the feeling of working for something they believe in and implement in a variety of habits, behaviours, and identities that are unique in interacting internally, amongst departments, as well as with customers and stakeholders to form customer engagement, partner engagement, and human capital engagement.*

*In the development of a quality construction, engineering, investment, property, and concession industry that meets the satisfaction of all interested parties, Trimitra is guided by the "Spirit of Competitive Excellence".*

*The Corporate Culture provides interpretations that can be harnessed by Trimitra's people as guidelines for behaviour, as outlined in the Key Behaviour that can support the achievement of Trimitra's Vision-Mission.*

### 6 Company Core Values

*Trimitra Core Values contain cultural values as benchmarks that must be implemented consistently in daily life by all Trimitra Personnel. The values include:*

- *On Time Delivery*
- *Quality Driven*
- *Professionalism*
- *Cost Efficiency*
- *Excel to Win*
- *Strive for Success.*



## Pedoman Perilaku Utama Trimitra

Berdasarkan nilai-nilai budaya perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Trimitra telah menyusun Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (Code of Conduct) Insan Trimitra. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja secara garis besar berisi tentang pedoman perilaku Insan Trimitra dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tata cara berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Pedoman dimaksud juga memberikan petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi dan lain-lain. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja telah dipublikasikan dan harus ditaati oleh seluruh Insan Trimitra. Adapun penjabaran nilai – nilai budaya yang tertuang dalam Nilai Inti Perusahaan sebagai berikut:

### 1. *On Time Delivery*

Trimitra berkomitmen untuk menjaga kepercayaan konsumen-konsumen Trimitra, dengan menyelesaikan pembangunan hunian bagi konsumen-konsumen Trimitra dengan tepat waktu.

### 2. *Quality Driven*

Trimitra dalam memenuhi komitmen kepada konsumen-konsumen Trimitra, senantiasa mengedepankan kualitas dari hunian yang dibangun oleh Trimitra.

### 3. *Professionalism*

Seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh Trimitra, dilakukan oleh insan-insan Trimitra yang ahli profesional di bidangnya.

### 4. *Cost Efficiency*

Trimitra menyadari pentingnya efisiensi, salah satunya adalah efisiensi biaya dalam melaksanakan dan menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dilakukan Trimitra, hal tersebut untuk satu tujuan yang mulia yaitu agar dapat menyediakan pilihan hunian yang terjangkau.

### 5. *Excel to Win*

Kegiatan usaha Trimitra dijalankan insan-insan terbaik untuk mencapai kemenangan, yang diharapkan tidak hanya dirasakan untuk Trimitra, akan tetapi juga kemenangan yang dapat dirasakan oleh konsumen-konsumen Trimitra.

### 6. *Strive for Success*

Trimitra senantiasa mengerahkan seluruh usahanya untuk sukses mencapai target.

## *Trimitra's Code of Conduct*

*Based on the values of the Corporate Culture and the principles of good corporate governance, Trimitra has developed Guidelines for Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct) of Trimitra's Individuals. The Guidelines for Business Ethics and Work Ethics contain guidelines on the behaviour of Trimitra's people in their daily work activities and procedures for dealing with stakeholders. The guidelines also provide practical guidance governing conflicts of interest, corruption, bribery, gratuities, information management and others. The Guidelines for Business Ethics and Work Ethics have been published and must be obeyed by all Trimitra Individuals. The translation of the cultural values contained in the Company's Core Values is as follows:*

### 1. *On Time Delivery*

*Trimitra is committed to maintaining the trust of Trimitra consumers, by completing residential construction for Trimitra consumers, punctually.*

### 2. *Quality Driven*

*Trimitra in fulfilling its commitments to Trimitra's customers, always prioritizes the quality of the housing built by Trimitra.*

### 3. *Professionalism*

*All work carried through by Trimitra is carried out by Trimitra's people who are professional experts in their fields.*

### 4. *Cost Efficiency*

*Trimitra realises the importance of efficiency, one of which is the cost efficiency in carrying out and completing all the work that Trimitra does, it is for one noble goal that is to be able to provide affordable housing options.*

### 5. *Excel to Win*

*Trimitra's business activities are carried out by the best people to achieve victory, which is expected not only felt for Trimitra, but also the victory that can be felt by Trimitra consumers.*

### 6. *Strive for Success*

*Trimitra forevermore exerts all of its efforts to successfully reach the target.*



## Implementasi Budaya di Trimitra

Setiap insan di Trimitra memiliki keberagaman karakter yang saling menguatkan di entitas masingmasing yang tentunya memperkuat setiap organisasi di lingkungan Trimitra, sehingga perlu dipersatukan melalui semangat dalam memberikan energi baik untuk kebaikan diri sendiri, rekan sejawat dan Perusahaan sehingga menguatkan sendi-sendi perekonomian rakyat. Nilai budaya dan semangat kebersamaan Trimitra merupakan salah satu kunci yang diyakini bersama dapat mensinergikan dan meningkatkan kemampuan dalam berkontribusi sesuai dengan kompetensi dan peluang yang ada.

Strategi Perusahaan mengarahkan kinerja organisasi dalam mencapai tujuannya dan Budaya Perusahaan sebagai "roh" dari organisasi dalam mencetak setiap insan Trimitra sehingga menjadi pribadi yang dapat mendukung organisasi dalam mencapai tujuannya. Perusahaan telah berkembang dengan pesat dan nilai-nilai budaya perlu diselaraskan pengelolaannya dan sinergi menjadi hal yang penting dan mutlak untuk dilakukan.

Kunci dalam efektivitas penerapan budaya perusahaan sehingga berkontribusi kepada kinerja perusahaan adalah kerendahan hati dalam memberikan upaya terbaik, konsisten dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini serta komitmen bersama untuk saling bahu-membahu dalam menumbuhkembangkan kapabilitas perusahaan di era persaingan bisnis yang semakin cepat perubahannya. Dengan kondisi saat ini dimana percepatan sangat penting untuk dilakukan termasuk dalam proses internalisasi budaya yang berkelanjutan di semua level.

Dalam pengelolaan budaya di Trimitra, peran Agen Perubahan ("Change Agent") sangatlah penting karena mereka turut mengubah sejarah perusahaan melalui aktivitas dan ide-idenya sehingga identitas perusahaan dan kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Setiap individu merupakan *change agent* dan *role model* bagi lingkungannya sehingga berperilaku terbaik merupakan kewajiban bagi setiap insan di Trimitra; peluang perbaikan selalu ada selama ada kemauan dan upaya dalam memperolehnya. Konsistensi akan pengelolaan budaya akan berpengaruh kepada kinerja Perusahaan. Proses internalisasi khusus dengan tujuan tertentu dapat dilakukan kepada beberapa kelompok/level, hal ini diharapkan menjadi bagian dari proses pembentukan dan percepatan insan Trimitra yang berkualitas.

## Implementation of Culture in Trimitra

*Every human being in Trimitra has a diversity of characters that mutually reinforce each entity which certainly strengthens every organisation in the Trimitra environment; thus, it requires to be united through the verve of providing good energy for the good of oneself, colleagues, and the Company. The action strengthens economy of people at large. Trimitra's cultural values and the spirit of togetherness is one of the keys that is believed to synergise and to enhance the ability to contribute in accordance with existing competencies and opportunities.*

*The Company's strategy directs the organisation's performance in achieving its goals and the Corporate Culture as the "spirit" of the organization in printing every Trimitra human being to be a person who can support the organization in achieving its goals. The company has developed rapidly and cultural values need to be harmonized in management and synergy is an important and absolute thing to do.*

*The key of the effective implementation of the Corporate Culture so that it contributes to the Company performance is humility in providing the best, consistent efforts in behaving in accordance with believed values and a shared commitment to mutual help in developing the Company's capabilities in an era of increasingly competitive business competition. With the current conditions where acceleration is imperatively to do, including the ongoing process of cultural internalization at all levels.*

*In managing culture in Trimitra, the role of Agent of Change is pivotal, for they also change the history of the company through its activities and ideas so that the company's identity and company performance is better. Every individual is an agent of change and role model for their environment so that the best behaviour is an obligation for everyone in Trimitra; opportunities for improvement are always there as long as there is a will and effort in obtaining them. The consistency in managing culture will affect the Company's performance. Special internalization process with specific objectives can be carried out to several groups/levels, this is expected to be part of the process of formation and acceleration of qualified Trimitra's people.*









**TRIMITRALAND**

04 >

## MENJAGA PEREKONOMIAN NASIONAL

Maintaining The National  
Economy

TRIMITRA mendorong roda pembangunan ekonomi nasional dengan menyediakan investasi pembangunan bagi industri dan masyarakat umum, di samping pembayaran pajak pada negara. Ekspansi pasar, prioritas bisnis strategis, dan keunggulan operasional menjadi upaya Perusahaan untuk memberikan manfaat maksimal pada para pemangku kepentingan.

TRIMITRA drives the wheels of national economic development by affording development investment for industry and the general public, in addition to paying taxes to the state. Market expansion, strategic business priorities, and operational excellence are the Company's efforts to provide maximum benefits to stakeholders.



# KONTRIBUSI TRIMITRA TERHADAP PEREKONOMIAN NASIONAL

## Trimitra Contribution to The National Economy

Pengembangan bisnis pada pengembangan industri properti dan konstruksi memberikan berkontribusi secara signifikan kepada perekonomian nasional karena menjadi salah satu tolok ukur negara dalam berbagai industri skala besar hingga rumah tangga. Gaya mutakhir pengembangan infrastruktur nasional maupun global telah beralih ke pembangunan yang lebih ramah lingkungan untuk meminimalisir efek gas rumah kaca. Trimitra berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan perumahan dan bangunan yang berkualitas baik yang relatif lebih ramah lingkungan dibandingkan. Peningkatan kebutuhan prumahan dan bangunan yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha Trimitra. Pada tahun ini, jumlah nilai ekonomi yang diperoleh oleh Trimitra adalah sebesar Rp55.787.265.518, turun 39% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sebesar Rp52.860.851.347 turun 1% dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut ini nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan pada tahun 2019: [GRI 201-1]

*Business expansion in the development of the property and construction industry contributes significantly to the national economy because it is one of the country's benchmarks in various large-scale industries to households. The latest style of developing national and global infrastructure has shifted to more environmentally friendly development to minimize the effects of greenhouse gases. Trimitra contributes to improving the standard of living of the community through the development of good quality housing and buildings that are relatively more environmentally friendly. Increasing housing and building needs that are more environmentally friendly is an opportunity for Trimitra's business development. This year, the total economic value obtained by Trimitra amounted to Rp55,787,265,518, down 39% compared to the previous year. While the total economic value distributed was Rp52,860,851,347 down 1% compared to the previous year. The following economic values are generated and distributed in 2019: [GRI 201-1]*

Nilai Ekonomi yang Diperoleh (Rp) <i>Obtained Economic Value (Rp)</i>	2019	2018
Pendapatan <i>Income</i>	47.825.505.023	67.492.602.150
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	7.634.386.255	2.398.272.920
Pendapatan lain <i>Other Incomes</i>	327.374.240	7.475.474.185
Nilai ekonomi yang diperoleh <i>Obtained economic value</i>	55.787.265.518	77.366.349.255
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Rp) <i>Distributed Economic Value (Rp)</i>		
Biaya operasional <i>Operational Expense</i>	25.853.250.060	41.345.581.960
Departemen operasional <i>Operational Department</i>	7.593.436.338	5.920.946.058
Departemen administrasi <i>Administration Department</i>	7.300.951.875	2.072.653.073
Jumlah gaji dan imbal jasa lainnya <i>Total salary and other service fees</i>	4.620.055.419	2.140.309.617
Pembayaran penyandang dana <i>Funding payment</i>		
Pembayaran bunga <i>Interest payment</i>	6.510.574.835	174.807.943



Nilai Ekonomi yang Diperoleh (Rp) <i>Obtained Economic Value (Rp)</i>	2019	2018
Jumlah Pembayaran <i>Total Payment</i>		
Pengeluaran untuk masyarakat <i>Expenditures for the community</i>	23.000.000	20.000.000
Nilai ekonomi yang didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>	52.860.851.347	53.361.613.705
Nilai ekonomi yang ditahan sebelum dividen <i>Economic value retained before dividends</i>	2.926.414.171	24.004.735.550
Nilai ekonomi yang ditahan setelah dividen <i>Economic value retained after dividends</i>	2.926.414.171	24.004.735.550



## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

### Contribution to the Country

Dengan demikian pemegang saham mayoritas Trimitra adalah PT Graha Mulia Indotama dan PT Tridaya Bangun Cipta dengan total kepemilikan saham sebesar 72,31 dan sisanya, sebesar 27,69 % dimiliki oleh publik. Pada tahun 2019, Trimitra telah membayarkan pajak kepada negara dari laba periode Januari-Desember 2018 sebesar Rp1.834.424.648.

Pada tahun 2019, total kontribusi pada negara adalah sebesar Rp1.834.424.648 miliar, naik 86% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Rp258.936.622 miliar. Berikut ini rincian kontribusi Trimitra pada negara:

The Trimitra's majority shareholders are then PT Graha Mulia Indotama and PT Tridaya Bangun Cipta with a total share ownership of 72.31 and the remaining 27.69% are owned by the public. In 2019, Trimitra has paid taxes to the state from the January-December 2018 profit of Rp1,834,424,648.

In 2019, total contributions to the country amounted to Rp1,834,424,648 billion, an increase of 86% compared to the previous year, which was Rp258,936,622 billion. The following are the details of Trimitra's contribution to the country:

Kontribusi pada negara (miliar Rp) Contribution to the country (billion Rp)	2019	2018
Pembayaran pajak Tax payment	1.834.424.648	258.936.622
Total kontribusi pada negara Total contribution to the country	1.834.424.648	258.936.622

#### Bantuan dari Pemerintah [GRI 201-4]

Selama tahun 2019, TRIMITRA tidak menerima bantuan dalam bentuk apapun dari Pemerintah.

#### Financial Assistance Received from Government [GRI 201-4]

During 2019, TRIMITRA did not receive assistance in any form from the Government.



## KONTRIBUSI KEPADA DAERAH

### Contribution to the Region

Kontribusi Trimitra kepada daerah khususnya daerah daerah di wilayah operasional Trimitra, kantor pendukung, dan wilayah distribusi Trimitra adalah mendorong investasi baik langsung maupun tidak langsung di wilayah tersebut. Dampak ekonomi akibat operasi Trimitra antara lain sebagai berikut: adanya penyerapan tenaga kerja, terbukanya lapangan kerja, munculnya kegiatan ekonomi yang baru bagi masyarakat sekitar, dan juga meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi, pajak daerah, dan lainnya.

Trimitra's contribution to the regions, especially the regions in Trimitra's operational areas, supporting offices, and Trimitra distribution areas is to encourage direct and indirect investment in the region. The economic impacts of Trimitra's operations include the following: employment, employment opening, the emergence of new economic activities for the surrounding community, as well as an increase in Regional Original Income (PAD) from user fees, regional taxes, and others.





# DAMPAK, RISIKO DAN PELUANG [GRI 102-15]

## Key Impacts, Risks, and Opportunities [GRI 102-15]

TRIMITRA telah melakukan penilaian atas dampak, risiko, dan peluang Perusahaan dalam aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial sebagai berikut:

- Dampak Lingkungan Perusahaan  
Menyediakan bahan dan alat kerja yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, Trimitra berkontribusi untuk menekan produksi Gas Rumah Kaca yang merupakan faktor pemicu pemanasan global.
- Dampak Ekonomi Perusahaan  
Trimitra merupakan perusahaan pengembangan properti dan konstruksi di Indonesia berperan dalam memenuhi kebutuhan hunian dan kawasan komersial yang berkualitas tinggi berkonsep baru dengan prinsip smart living sanctuary dengan harga yang terjangkau. Selain itu, kontribusi Trimitra dalam bidang ekonomi berkontribusi bagi negara melalui pembayaran dividen dan pembayaran pajak.
- Dampak Sosial Kemasyarakatan Perusahaan  
Kehadiran Trimitra dalam kehidupan sosial kemasyarakatan khususnya di sepanjang wilayah operasional dapat diterima dengan baik karena Trimitra senantiasa memerhatikan kebutuhan masyarakat. Hal ini penting sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin memiliki (sense of belonging) terhadap pengembangan properti dan konstruksi yang terhampar di wilayahnya serta meningkatkan keamanan aset Trimitra.
- Risiko Lingkungan Perusahaan  
Operasional Perusahaan menimbulkan risiko seperti penggunaan energi dan emisi udara.
- Risiko Ekonomi Perusahaan  
Risiko yang dihadapi Perusahaan pada ekonomi adalah adanya perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) yang berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan nasional. Selain itu, adanya barang-barang impor dari RRT membuat produk industri dalam negeri juga tertekan, sehingga membatasi jumlah produksi. semua lini usaha mulai dari industri retail, konsumen, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan merambah ke korporasi.
- Risiko Sosial Kemasyarakatan Perusahaan  
Risiko dalam aspek sosial kemasyarakatan adalah adanya penolakan masyarakat di beberapa titik pembangunan. Hal ini dipicu masih kurang tersosialisasikan dengan baik manfaat pembangunan hunian dan faktor keselamatan yang selalu

*TRIMITRA has assessed the key impacts, risks, and opportunities of the Company in the following environmental, economic and social aspects:*

- *The Company' Environmental Impact*  
*Providing materials and tools that are more environmentally friendly. Thus, Trimitra contributes to reduce the production of Greenhouse Gases which is a trigger for global warming.*
- *The Company's Economic Impact*  
*Trimitra is a property development and construction company in Indonesia that plays a role in meeting the needs of high quality residential and commercial areas with a new concept with the principle of smart living sanctuary at an affordable price. In addition, Trimitra's contribution in the economy contributes to the country through dividend payments and tax payments.*
- *The Company's Social Impact*  
*The Trimitra's presence in social life, especially throughout the operational area, can be well received because Trimitra is always attentive to the needs of the community. This is important so that it can foster a sense of belonging (sense of belonging) to the development of property and construction that unfolds in its area and increase the security of Trimitra's assets.*
- *The Company's Environmental Risk*  
*The Company's operations pose risks such as energy use and air emissions.*
- *The Company's Economic Risk*  
*The risks faced by the Company in the economy are the existence of a trade war in the United States (US) and the People's Republic of China (PRC) which has an impact on slowing global and national economic growth. In addition, the presence of imported goods from China made domestic industrial products also depressed, thereby limiting the amount of production. all lines of business ranging from the retail industry, consumer, micro small and medium enterprises (MSMEs) and penetrated into the corporation.*
- *The Company's Social Risk*  
*The risk in the social aspect is the community's refusal at several development points. This is triggered by the fact that the benefits of residential development and safety factors are always not well socialized. Going forward, Trimitra will*



diutamakan. Kedepannya, Trimitra akan senantiasa melakukan pendekatan dan meningkatkan sosialisasi keselamatan kepada masyarakat di sekitar pembangunan infrastruktur serta bekerjasama melalui penyaluran CSR untuk masyarakat sekitar.

- Peluang Sosial Kemasyarakatan Perusahaan

Komitmen manajemen Trimitra untuk terus memberdayakan kehidupan sosial masyarakat, khususnya di sepanjang wilayah operasional Perusahaan masih terjaga yang dibuktikan dengan berbagai program pemberdayaan masyarakat, baik di desa binaan maupun kegiatan sporadik di wilayah lainnya.

Adapun target dan tujuan jangka menengah (3-5 tahun) yang berkaitan dengan risiko utama dan peluang Perusahaan mencakup 3 hal, yaitu: (1) Pengembangan bisnis pembangunan dan konstruksi, (2) Meningkatkan daya saing Perusahaan melalui penyediaan layanan yang efisien, serta (3) Implementasi budaya HSSE (*Health, Safety, Security, Environment*) seluruh operasional Perusahaan. Sementara target Perusahaan dalam jangka panjang adalah pengembangan usaha di pasar internasional.

*continue to approach and improve the socialization of safety to the communities around infrastructure development and to work together through the distribution of CSR to surrounding communities.*

- *The Company's Social Opportunities*

*Trimitra's management commitment to continue empowering the social life of the community, especially throughout the Company's operational areas is still maintained as evidenced by various community empowerment programs, both in the target villages and sporadic activities in other areas.*

*The medium-term targets and goals (3-5 years) relating to the main risks and opportunities of the Company include 3 things, namely: (1) Development of construction and construction businesses, (2) Increasing the Company's competitiveness through efficient service provision, and (3) Implementation of HSSE (Health, Safety, Security, Environment) culture throughout the Company's operations. While the Company's target in the long run is business development in the international market.*





# MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-15]

## Risk Management [GRI 102-15]

Manajemen Risiko adalah tanggung jawab seluruh jajaran manajemen pada setiap unit bisnis dengan tugas mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan wewenang yang melekat masing-masing unit terkait. Dalam menghadapi kondisi industri yang penuh dengan tantangan, Perseroan mengutamakan prinsip pengelolaan manajemen risiko yang berazaskan penghindaran risiko, pemindahan risiko, pengurangan efek negatif risiko, serta penampungan sebagian atau seluruh konsekuensi atas risiko tertentu.

Manajemen Risiko adalah suatu budaya, di mana proses-proses dan struktur diarahkan untuk mengelola manajemen yang tepat guna, terhadap peluang yang potensial dan dampak yang merugikan. Pengelolaan manajemen risiko dilaksanakan melalui tata cara pengelolaan yang sistematis, terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan. Prosedur pelaksanaan manajemen risiko diawali dari proses identifikasi risiko yang bertujuan untuk mengenali berbagai faktor risiko yang mungkin muncul dan menghambat proses operasional dan manajerial perusahaan. Langkah berikutnya adalah pengendalian risiko yang tercermin dalam implementasi manajemen risiko. Perseroan melakukan berbagai upaya yang diperlukan untuk mereduksi kemungkinan terjadinya risiko sekaligus usaha perbaikan untuk menanggulangi implikasi negatif dari risiko tersebut. Upaya pengendalian risiko akan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencegah penurunan nilai perusahaan yang signifikan sekaligus mempertahankan daya saing.

### Manajemen Risiko yang Diterapkan dalam Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen risiko di Perseroan, Direksi menerapkan pendekatan multi aspek untuk menelaah risiko secara terintegrasi. Untuk itu, sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan adalah *Enterprise Risk Management*(ERM) yang merupakan suatu proses untuk mengelola risiko-risiko Perseroan secara menyeluruh (*firm-wide basis*) yang menjangkau berbagai jenis risiko, lokasi, dan kegiatan usaha. Cakupan pengelolaan risiko pada Perseroan, antara lain meliputi bidang usaha *residential/housing*, mall, hotel, apartemen, perkantoran, golf, *waterpark*, dan rumah sakit.

Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko, Perseroan telah menyusun pedoman yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan Perseroan serta sejalan dengan proses penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa melakukan pembaruan pada kerangka manajemen risiko dengan standar yang merujuk pada standar Nasional yang memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

*Risk Management is the responsibility of all management levels in each business unit with the task of identifying and managing risks in accordance with the inherent authority of each related unit. In facing challenging industry conditions, the Company prioritizes risk management principles which are based on risk aversion, risk transfer, reduction of the negative effects of risk, and the collection of some or all consequences of certain risks.*

*Risk Management is a culture, in which processes and structures are directed to manage appropriate management of potential opportunities and adverse impacts. Risk management is carried out through systematic, integrated, optimal and sustainable management procedures. The procedure for implementing risk management begins with a risk identification process that aims to identify various risk factors that may arise and hinder the company's operational and managerial processes. The next step is risk control which is reflected in the implementation of risk management. The Company makes various efforts needed to reduce the possibility of risk as well as remedial efforts to overcome the negative implications of these risks. Risk control efforts will be carried out on an ongoing basis to prevent a significant decline in the value of the company while maintaining competitiveness.*

### Risk Management Implemented in the Company

*In order to increase the effectiveness of risk management in the Company, the Board of Directors adopts a multi-aspect approach to examine risks in an integrated manner. To that end, the risk management system implemented in the Company is Enterprise Risk Management (ERM) which is a process to manage the Company's risks as a whole (firm-wide basis) that covers various types of risks, locations, and business activities. The scope of risk management in the Company includes the areas of residential/housing business, malls, hotels, apartments, offices, golf, waterpark, and hospitals.*

*In carrying out the risk management function, the Company has compiled guidelines that are in accordance with the characteristics and needs of the Company and in line with the process of creating value for stakeholders. The Company also continues to make updates on the risk management framework with standards that refer to National standards that have the following principles:*



- a. Terintegrasi  
Manajemen Risiko merupakan bagian terintegrasi dari seluruh aktivitas Perusahaan.
- b. Terstruktur dan Komprehensif  
Manajemen Risiko diterapkan secara terstruktur dan komprehensif agar dapat memberikan kontribusi kepada Perusahaan.
- c. Disesuaikan  
Kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko yang diimplementasikan dalam lingkungan Perusahaan harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal sesuai tujuan Perusahaan.
- d. Inklusif/Melibatkan Seluruh Pihak yang Relevan  
Seluruh Pemangku Kepentingan, baik internal maupun eksternal, perlu dilibatkan sesuai dengan pengetahuan, pandangan dan persepsi mereka dalam kaitan Manajemen Risiko. Hal ini akan meningkatkan kesadaran Manajemen Risiko di setiap level Perusahaan.
- e. Bersifat Dinamis  
Risiko dapat timbul, berubah atau hilang sesuai dengan perubahan konteks internal dan eksternal Perusahaan. Manajemen Risiko diterapkan untuk dapat mengantisipasi, mendeteksi, menerima dan merespon perubahan dan kejadian tersebut tepat waktu.
- f. Berdasarkan Informasi Terbaik  
Informasi terkait Manajemen Risiko dapat merujuk pada data historis, kondisi aktual dan ekspektasi atau target Perusahaan di masa yang akan datang. Manajemen Risiko secara eksplisit mempertimbangkan keterbatasan dan ketidakpastian dari informasi dan ekspektasi yang dibuat. Informasi yang diberikan harus tepat waktu, jelas dan relevan bagi Pemangku Kepentingan.
- g. Mempertimbangkan Faktor Manusia dan Budaya  
Perilaku manusia dan budaya secara signifikan memengaruhi seluruh aspek Manajemen Risiko di setiap level Perusahaan.
- h. Perbaikan Secara Berkelanjutan  
Manajemen Risiko perlu melakukan perbaikan secara berkelanjutan melalui pembelajaran dan pengalaman
- a. *Integrated*  
*Risk Management is an integrated part of all Company activities.*
- b. *Structured and Comprehensive*  
*Risk Management is implemented in a structured and comprehensive manner so that it can contribute to the Company.*
- c. *Customized*  
*The Risk Management framework and process implemented in the Company environment must be aligned with internal and external contexts in accordance with the Company's objectives.*
- d. *Inclusive/Involving All Relevant Parties (Inclusive)*  
*All stakeholders, both internal and external, need to be involved in accordance with their knowledge, views and perceptions in relation to Risk Management. This will increase Risk Management awareness at every level of the Company.*
- e. *Dynamic*  
*Risks can arise, change or disappear in accordance with changes in the Company's internal and external context. Risk Management is applied to be able to anticipate, detect, receive and respond to changes and events on time.*
- f. *Based on the Best Information*  
*Information related to Risk Management can refer to historical data, actual conditions and expectations or targets of the Company in the future. Risk Management explicitly considers the limitations and uncertainties of the information and expectations made. The information provided must be timely, clear and relevant to the Stakeholders.*
- g. *Considering Human and Cultural Factors*  
*Human behaviour and culture significantly influence all aspects of Risk Management at every level of the Company.*
- h. *Continuous Improvement*  
*Risk Management needs to make continuous improvements through learning and experience*



Untuk menjalankan fungsi manajemen risiko, Perseroan memiliki Unit Manajemen Risiko (UMR) yang berfungsi:

1. Membantu pihak manajemen dalam membangun kerangka kerja ERM yang sesuai dengan struktur organisasi dan kebutuhan masing-masing unit bisnis.
2. Berperan penting dalam melakukan konsolidasi dan pelaporan risiko utama yang diidentifikasi di berbagai unit bisnis kepada Direksi.
3. Mengkomunikasikan risiko strategis yang menjadi perhatian Direksi kepada seluruh unit bisnis.
4. Bertindak sebagai fasilitator dalam pengelolaan risiko dalam memberikan masukan atas pengelolaan risiko, pemantauan profil risiko, dan peninjauan efektivitas rencana mitigasi risiko yang disusun oleh setiap unit bisnis.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperbaiki dan menyempurnakan manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan agar dapat meningkatkan efektivitas pelaporan, menjaga kelancaran proses mitigasi, serta pengawasan tingkat risiko. Penyempurnaan dan perbaikan sistem manajemen risiko di Perseroan juga dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan oleh manajemen di seluruh unit bisnis.

## Profil Risiko Yang Dihadapi Perusahaan

Ada dua kategori utama dalam profil risiko Perseroan, yakni risiko strategis (reputasi, kepatuhan pada regulasi, keuangan, dll) serta risiko operasional (sumber daya manusia, teknologi informasi, proses bisnis & SOP, dll). Penyusunan profil risiko dilakukan melalui pendekatan *bottom-up* dari unit-unit bisnis dan disempurnakan dengan umpan balik (*top-down*) dari Direksi. Pemantauan terhadap pelaksanaan mitigasi profil risiko tersebut juga senantiasa dilakukan secara berkala.

Terdapat empat jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan harus dikelola dengan baik. Keempat jenis risiko tersebut disebut meliputi: risiko kredit, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko suku bunga. Adapun penjelasan mengenai risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

*To carry out the risk management function, the Company has a Risk Management Unit (UMR) that functions:*

1. *Assisting management in developing ERM frameworks that are appropriate to the organizational structure and needs of each business unit.*
2. *Important role in consolidating and reporting key risks identified in various business units to the Board of Directors.*
3. *Communicating strategic risks that are the concern of the Directors to all business units.*
4. *Acting as a facilitator in risk management in providing input on risk management, monitoring risk profiles, and reviewing the effectiveness of risk mitigation plans prepared by each business unit.*

*The Company is always committed to improving and perfecting risk management implemented in the Company in order to improve reporting effectiveness, maintain the smooth mitigation process, and monitor risk levels. Improving and improving the risk management system in the Company can also support the accuracy of decision making by management in all business units.*

## Risk Profile Faced by the Company

*There are two main categories in the Company's risk profile, namely strategic risk (reputation, compliance with regulations, finance, etc.) and operational risks (human resources, information technology, business processes & SOPs, etc.). The preparation of risk profiles is carried out through a bottom-up approach from business units and is enhanced by feedback (top-down) from the Board of Directors. Monitoring of the implementation of risk profile mitigation is also always done, regularly.*

*There are four types of risks faced by the Company and must be managed properly. The four types of risks mentioned include: credit risk, liquidity risk, exchange rate risk, and interest rate risk. The explanation of these risks is as follows:*

### 1. Credit Risk

*Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfil its obligations and cause the other party to incur a financial loss. Credit risks faced by the Group come from operating activities (mainly from trade receivables to third parties) and from funding activities, including bank accounts and time deposits.*



2. Risiko Likuiditas  
Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.
  3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang  
Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha dihadapkan dengan fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas.
  4. Risiko Suku Bunga  
Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.
2. *Liquidity Risk*  
*Liquidity risk is defined as risk when the cash flow position of the Group shows that short-term revenue is not enough to cover short-term expenditure.*
  3. *Currency Exchange Risk*  
*Currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Business Group is faced with exchange rate fluctuations mainly from cash and cash equivalents.*
  4. *Interest Rate Risk*  
*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Business Group is faced with the risk of changes in market interest rates primarily related to bank loans subject to floating interest rates.*

## Upaya Pengelolaan Risiko

Dalam mengelola risiko yang dihadapi, Perseroan melakukan identifikasi dengan membuat daftar atas risiko-risiko yang dihadapi serta membuat rencana mitigasi risiko. Dari identifikasi yang dibuat, Perseroan akan menghitung nilai risiko baik yang melekat (sebelum mitigasi) maupun nilai risiko residual (setelah mitigasi).

Rencana mitigasi risiko akan dipantau realisasinya dan dilaporkan setiap tiga bulan untuk kemudian dihitung kembali nilai risiko residualnya. Tingkat efektivitas pengelolaan risiko dapat diukur dari menurunnya nilai risiko *inherent* (sebelum mitigasi) menjadi nilai risiko residual (setelah mitigasi).

## Risk Management Efforts

*In managing the risks faced, the Company identifies by making a list of the risks faced and making a risk mitigation plan. From the identification made, the Company will calculate both the inherent risk value (before mitigation) and the residual risk value (after mitigation).*

*The risk mitigation plan will be monitored for realization and reported every three months for the residual risk value to be recalculated. The level of effectiveness of risk management can be measured from the decrease in the value of inherent risk (before mitigation) to the value of residual risk (after mitigation).*





## IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

### *Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due To Climate Change [GRI 201-2]*

Salah satu dampak perubahan iklim di Indonesia adalah timbulnya siklon tropis yang menyebabkan curah hujan yang sangat tinggi. Hal ini berpotensi menyebabkan gangguan operasional dalam aktivitas TRIMITRA. Contohnya, proses pembangunan akan terganggu oleh hujan yang terus menerus, banjir dan tanah longsor.

Metode yang digunakan untuk mengelola risiko atau peluang perubahan iklim adalah sebagai berikut:

1. Melakukan upaya pengurangan emisi melalui penerapan program efisiensi energi antara lain: penggunaan AC yang hemat energi dengan AC *low watt* maupun AC dengan teknologi inverter, penggantian lampu dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan lebih tahan lama, konsep desain bangunan yang memungkinkan cahaya matahari dapat menerangi seluruh ruangan, pemasangan kaca film ruangan untuk mengurangi penggunaan AC, dan meningkatkan kesadaran pekerja untuk melakukan efisiensi energi.
2. Melakukan program penghijauan yang selain bertujuan untuk pelestarian ekosistem juga bertujuan untuk menyerap konsentrasi gas CO<sub>2</sub> di atmosfer sehingga mengurangi GRK. Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan penanaman lebih dari 100 pohon.
3. Membuat sumur resapan dan lubang-lubang biopori yang dapat menyalurkan air hujan hingga ke dalam tanah, sehingga mengurangi aliran air permukaan saat hujan dan mengurangi potensi banjir.

Adapun kami tidak dapat menentukan implikasi finansial sebelum diambil tindakan mitigasi begitu pula biaya dari langkah yang diambil untuk mengelola karena sudah termasuk dalam biaya operasional Perusahaan.

*One of the impacts of climate change in Indonesia is the emergence of tropical cyclones which cause extremely high rainfall. This has the potential to cause operational disruption in TRIMITRA's activities. For example, the development process will be disrupted by continuous rain, floods and landslides.*

*The methods used to manage climate change risks or opportunities are as follows:*

1. *Conducting efforts to reduce emissions through the implementation of energy efficiency programs, among others: the use of energy-efficient air conditioners with low-watt AC and AC with inverter technology, replacement of lamps with LED lights that are more energy efficient and more durable, building design concepts that allow sunlight can light up an entire room, install window film in a room to reduce the use of air conditioners, and increase workers' awareness of energy efficiency.*
2. *Conducting afforestation programs that besides aiming for the preservation of ecosystems also aim to absorb CO<sub>2</sub> gas concentrations in the atmosphere thereby reducing GHGs. In 2019, the Company planted more than 100 trees.*
3. *Making infiltration wells and bio pore holes that can channel rainwater into the ground, thereby reducing surface water flow when it rains and reducing the potential for flooding.*

*As for us, we cannot determine the financial implications before mitigation actions are taken as well as the costs of the steps taken to manage because they are included in the Company's operational costs.*







**TRIMITRALAND**

05 ➤

## MENJAGA KEMAKMURAN NEGERI

Sustaining The Country's  
Prosperity

Kami berkomitmen untuk membangun Trimitra sebagai Perusahaan yang peduli dan mengedepankan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan sembari dengan meningkatkan profitabilitas Perusahaan di tengah kondisi usaha yang dinamis sebagai wujud nyata menjaga kemakmuran negeri.

We are committed to building Trimitra as a Company that concerns and promotes the principles of sustainable development while snowballing the Company's profitability in the midst of dynamic business conditions as a tangible manifestation of maintaining the prosperity of the country.

## A. Trimitra dan Dukungan Mencapai SDG

Sebagai badan usaha yang berperan aktif dalam menyuskeskan program pemerintah, Trimitra mendukung penuh upaya Pemerintah dalam meraih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Indonesia bersama 192 negara lainnya terikat dengan komitmen global untuk mencapai 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang mencakup 169 target dengan rincian 230 indikator dengan tenggat waktu capaian sampai 10 tahun ke depan atau pada tahun 2030. Eksistensi Perusahaan memberikan ragam bentuk kontribusi bagi pembangunan Indonesia dan dunia adalah bukti Perusahaan dalam merealisasi komitmen menjadi karya nyata untuk negeri.

Salah satu bentuk karya nyata Trimitra berkaitan dengan upaya mencapai SDGs adalah kebijakan dan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau yang dikenal juga dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Perusahaan juga terus berupaya melibatkan berbagai pihak, yakni masyarakat, pemuka masyarakat, unsur pemerintah daerah, akademisi dan lembaga swadaya masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi berbagai kegiatan agar program sesuai dengan kebutuhan para penerima manfaat. Pada konteks ini, Perusahaan telah berkontribusi pada salah satu tantangan pembangunan berkelanjutan di bidang pembangunan, yaitu bangunan yang berorientasi kepada efisiensi dan efektivitas. [GRI 103-1] [GRI 203-1]

Adapun pilar-pilar CSR Trimitra adalah:

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan peningkatan kesehatan;
3. Bantuan sarana ibadah;
4. Bantuan pelestarian alam;
5. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengetasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

## B. Penyediaan dan Penyaluran Dana

Dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan dalam SDGs, Perusahaan tetap berkomitmen penuh untuk mendukung dengan menyediakan dana yang memadai sesuai ketentuan. Kebijakan ini dibarengi dengan upaya meningkatkan kualitas pengelolaan

## A. Trimitra and Support in Achieving SDGs

*As a business entity that plays an active role in the success of government programs, Trimitra fully supports the Government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). Indonesia along with 192 other countries are bound by a global commitment to achieve 17 sustainable development goals that include 169 targets with details of 230 indicators with achievement deadlines for the next 10 years or in 2030. The existence of the Company provides various forms of contribution to the development of Indonesia and the world is a proof the Company in realising commitment becomes a real work for the country.*

*One form of Trimitra's real work related to efforts to achieve SDGs is the policies and programs of Social and Environmental Responsibility (TJSL) or also known as Corporate Social Responsibility (CSR). The company also continues to engage various parties, namely the community, community leaders, elements of local government, academics and non-governmental organizations in planning, implementing and evaluating various activities so that the program fits the needs of the beneficiaries. In this context, the Company has contributed to one of the challenges of sustainable development in the development sector, namely buildings that are oriented to efficiency and effectiveness. [GRI 103-1] [GRI 203-1]*

*The Trimitra's CSR pillars are:*

- 1. Assistance for victims of natural disasters;*
- 2. Health improvement assistance;*
- 3. Assistance with religious facilities;*
- 4. Assistance for nature conservation;*
- 5. Social assistance in the context of poverty alleviation and community economic empowerment.*

## B. Provision and Distribution of Funds

*In an effort to achieve development goals in the SDGs, the Company remains fully committed to supporting by providing adequate funding in accordance with the provisions. This policy is accompanied by efforts to improve the quality of management*



dan penyaluran dana bantuan, sehingga seluruh kegiatan yang dijalankan dapat berjalan efektif, efisien, serta memberikan manfaat optimal bagi para penerima bantuan.

*and distribution of aid funds, so that all activities carried out can run effectively, efficiently, and provide optimal benefits for beneficiaries.*

### C. Acuan Kebijakan dan Implementasi CSR Trimitra [GRI 103-2]

Kebijakan TJSL ini mengacu pada ISO 26000 tentang Social Responsibility, sebuah panduan yang dikeluarkan oleh *International Standardization Organization* (ISO) yang mencakup 7 aspek yaitu: [GRI 103-2]

1. Tata Kelola Organisasi;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Ketenagakerjaan;
4. Lingkungan Hidup;
5. Praktik Operasional Yang Adil;
6. Isu Konsumen;
7. Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat.

### C. Policy Reference and CSR Implementation of Trimitra [GRI 103-2]

*This CSR policy refers to ISO 26000 on Social Responsibility, a guide issued by the International Standardisation Organisation (ISO) which covers 7 aspects, namely: [GRI 103-2]*

1. *Organisational Governance;*
2. *Human Rights;*
3. *Employment (Labour Practices);*
4. *The Environment;*
5. *Fair Operating Procedures ;*
6. *Consumer Issues;*
7. *Community Involvement and Development.*



Gambar ISO 26000



## 1. Tata Kelola

Tata kelola menjadi dasar dari kesuksesan pelaksanaan CSR dan integrasinya dengan enam aspek yang lain dalam ISO 26000. Perusahaan menjalankan setiap fungsi organ internal sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan dan menyiapkan pedoman tata kelola perusahaan berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang tujuannya antara lain mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian dan meningkatkan citra perusahaan.

Kami terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perusahaan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan lima aspek penting yaitu *people, planet, prosperity, peace, and partnership*.

Perusahaan memerhatikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan perusahaan, termasuk pengelolaan CSR. Kami juga memastikan seluruh pelaksanaan dan promosi CSR di wilayah lingkungan operasi kami mengedepankan prinsip-prinsip GCG. Kedulian kami pada CSR dan kelestarian lingkungan diwujudkan dengan dibentuknya departemen khusus yang menangani CSR dan lingkungan hidup.

Dalam kaitannya dengan politik, Perusahaan bersifat netral dan tidak memberikan sumbangan untuk kepentingan politik apapun. Perusahaan juga mengedepankan prinsip integritas melalui penggunaan *software* yang berlisensi resmi.

## 2. Hak Asasi Manusia

Perusahaan menghormati dan menjamin HAM di lingkungan operasional dan hubungannya dengan setiap pemangku kepentingan. Dalam kaitannya dengan para karyawan, Perusahaan menjaga hak-hak para karyawan untuk mendapatkan remunerasi yang layak dan mendapat kesempatan untuk berserikat. Perusahaan menjunjung prinsip kesetaraan, sehingga tidak terjadi insiden diskriminasi sepanjang tahun pelaporan. Perusahaan juga melakukan sosialisasi HAM di kalangan pekerja dan petugas keamanan untuk memastikan bahwa pelaksanaan HAM terjaga dengan baik. Dalam kaitannya dengan masyarakat, Perusahaan

### 1. Governance

*Governance is the basis for the successful implementation of CSR and its integration with six other aspects in ISO 26000. The company carries out every internal organ function in accordance with statutory provisions and prepares corporate governance guidelines based on Good Corporate Governance Guidelines, the purpose of which is to encourage management the Company is professional, efficient and effective, and increases the Company's contribution to the economy and enhances the company's image.*

*We continue to update various guidelines, operating procedures, manuals that apply in companies in accordance with laws and regulations, which are then followed by targeted dissemination and application. In every planning and decision taken, the Company also strives to always integrate the principles and practices of sustainability, taking into account five important aspects namely people, planet, prosperity, peace, and partnership.*

*The Company pays attention to the principles of Good Corporate Governance (GCG) in managing the company, including CSR management. We also ensure that all CSR implementations and promotions in the area of our operating environment prioritise GCG principles. Our concern for CSR and environmental sustainability is realised by the establishment of a special department that handles CSR and the environment.*

*In relation to politics, the Company is neutral and does not contribute to political interests of any kind. The Company further puts forward the principle of integrity through the use of officially licensed software.*

### 2. Human Rights

*The Company respects and guarantees human rights in the operational environment and its relationships with each stakeholder. In relation to employees, the Company safeguards the rights of employees to obtain appropriate remuneration and opportunities to associate. The company upholds the principle of equality, so there are no incidents of discrimination during the reporting year. The company also promotes human rights among workers and security officers to ensure that the implementation of human rights is well maintained. In relation to the community, the Company is concerned about the human rights of the communities in which*



peduli pada hak-hak asasi masyarakat di mana Perusahaan beroperasi dan menerapkan program CSR-nya. Pelaksanaan program dan bantuan-bantuan diberikan dengan melibatkan masyarakat sebagai subyek untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan mereka.

*it operates and implements its CSR program. The program implementation and assistance are given by involving the community as subjects to improve their independence and welfare.*

### 3. Ketenagakerjaan

Lima aspek dalam ketenagakerjaan adalah kondisi lingkungan, dialog sosial, kesehatan dan keselamatan kerja, dan pengembangan sumber daya manusia. Perusahaan senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sekaligus memberikan tantangan yang akan menggali potensi setiap pekerja. Lingkungan kerja yang kondusif ini terbukti dengan rendahnya angka perputaran pekerja, tingkat jam kerja aman yang tinggi dan meningkatnya kualitas pekerja sesuai hasil penilaian kompetensi. Perusahaan juga mengedepankan dialog dan peduli pada suara para pekerja. Melalui survei kepuasan Pekerja, para pekerja mendapat kesempatan untuk mengungkapkan opininya mengenai kondisi kerja. Masukan dari para pekerja tersebut digunakan untuk menyesuaikan dan menyempurnakan berbagai kebijakan strategis dalam manajemen sumber daya manusia.

### 3. Employment

*Five aspects of employment are environmental conditions, social dialogue, occupational health and safety, and human resource development. The Company constantly strives to create a safe and comfortable work environment, while providing challenges that will explore the potential of every worker. This conducive work environment is proven by the low turnover rate of workers, the high level of safe working hours and the improvement in the quality of workers according to the results of competency assessment. The company also promotes dialogue and cares about the voices of workers. Through the Employee satisfaction survey, workers have the opportunity to express their opinions about working conditions. Input from these workers is exerted to adjust and perfect numerous strategic policies in human resource management.*

### 4. Lingkungan Hidup

Kepedulian pada kelestarian lingkungan menjadi komitmen Perusahaan, karena Perusahaan ingin mewariskan dunia yang hijau dan lestari pada generasi selanjutnya. Perusahaan memerhatikan empat aspek lingkungan yaitu (a) Pencegahan polusi; (b) penggunaan sumber daya yang terus menerus; (c) adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim; dan (d) perlindungan terhadap lingkungan, keanekaragaman hayati dan pemulihhan habitat alami. Perusahaan menyiapkan kebijakan lingkungan yang komprehensif, termasuk penerapan sistem manajemen lingkungan, pemantauan lingkungan, penghematan sumber daya, upaya-upaya mitigasi dalam hal lingkungan, dan pembangunan kesadaran karyawan atas pelestarian lingkungan hidup. Kebijakan dan program-program ini mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dan Perusahaan melibatkan pihak eksternal yang independen dalam pengawasan lingkungan yang berkaitan dengan Perusahaan.

### 4. Environment

*Concern for environmental sustainability is the Company's commitment, for the Company wants to leave a green and sustainable world to the next generation. The company pays attention to four environmental aspects, namely (a) Pollution prevention; (b) continuous use of resources; (c) adaptation and mitigation to climate change; and (d) protection of the environment, biodiversity and restoration of natural habitats. The company prepares a comprehensive environmental policy, including the application of an environmental management system, environmental monitoring, resource savings, environmental mitigation efforts, and building employee awareness of environmental preservation. These policies and programs refer to the ISO 14001: 2015 Environmental Management System and the Company engages external parties who are independent in environmental oversight related to the Company.*



## 5. Praktik Operasional yang Adil

Praktek operasional yang adil diterapkan dalam setiap aspek operasional Perusahaan dengan setiap pemangku kepentingan Perusahaan. Perusahaan membina hubungan kerja sama yang harmonis berdasarkan kode etik dan keadilan dengan para pemasok, pemerintah, konsumen, serta organisasi lainnya. Perusahaan menerapkan sistem remunerasi dan promosi yang kompetitif dalam setiap jenjang jabatan, tanpa membedakan latar belakang atau jenis kelamin, melainkan berdasarkan kinerja setiap karyawan. Perusahaan membuka kesempatan bagi setiap pemasok yang kredibel, mendukung kompetisi yang adil, dan mengedepankan prinsip anti-korupsi.

## 6. Isu Konsumen

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, tidak hanya melalui berbagai program kepuasan pelanggan, namun yang terutama melalui produk unggulan. Kami berupaya agar setiap pelanggan memiliki pengalaman yang positif bersama Perusahaan sejak awal. Untuk itu, Perusahaan mengutamakan kesehatan dan keselamatan para pelanggan melalui kepatuhan kami pada peraturan yang berlaku, pemeriksaan kualitas yang ketat, serta menjaga mutu sesuai regulasi dan standar. Untuk kemudahan para pelanggan, Perusahaan menyediakan pusat pengaduan dan informasi, serta "contact center" yang beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu.

## 7. Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Masyarakat menjadi bagian penting dari kemajuan Perusahaan, karena Perusahaan berkembang atas dukungan seluruh masyarakat. Untuk itu, Perusahaan melakukan investasi masyarakat dalam wujud program-program CSR seperti: bantuan pendidikan, pengembangan prasarana dan sarana umum, pelestarian alam, pengembangan masyarakat desa dan pengentasan kemiskinan. Setiap perencanaan program pengembangan masyarakat tersebut melibatkan berbagai unsur masyarakat dan aparat pemerintah setempat, sehingga program-program yang dihasilkan merupakan kesepakatan bersama antara pihak Perusahaan dan masyarakat.

## 5. Fair Operational Practice

*Fair operational practices are applied in every aspect of the Company's operations with each of the Company's stakeholders. The Company fosters harmonious cooperation relationships based on the code of conducts and fairness with suppliers, governments, consumers, and other organisations. The Company applies a competitive remuneration and promotion system at every level of office, regardless of background or gender, but based on the performance of each employee. The company opens opportunities for every credible supplier, supports fair competition and promotes anti-corruption principles.*

## 6. Consumer Issues

*The Company is committed to providing the best service to customers, not only by assorted customer satisfaction programs, but also focally through excellent products. We strive for every customer to have a positive experience with the company from the start. To that end, the Company prioritises the health and safety of our customers through our compliance with applicable regulations, stringent quality checks, and maintaining quality in accordance with regulations and standards. For the convenience of customers, the Company provides a complaint and information centre, as well as a "contact centre" that operates 24 hours a day and 7 days a week.*

## 7. Community Engagement and Development

*The community is an important part of the Company's progress, for the Company develops with the support of the entire community. To that end, the Company invests in community in the form of CSR programs such as: educational assistance, development of public infrastructure and facilities, nature conservation, rural community development and poverty alleviation. Each community development program planning involves various elements of the community and local government officials, so that the resulting programs are a joint agreement between the Company and the community.*



Penerapan ISO 26000 dalam penyelenggaraan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan memberikan berbagai manfaat, seperti:

1. Memahami bagaimana program-program yang dijalankan mempengaruhi kehidupan masyarakat sekitar maupun para penerima manfaat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.
2. Mampu mengidentifikasi, merasa terlibat dan menghargai harapan para pemangku kepentingan terkait.
3. Mampu mendefinisikan isu-isu relevan dan signifikan sehingga memungkinkan dilakukannya penyusunan program berdasarkan prioritas.
4. Memungkinkan dipenuhinya peraturan internal maupun domestik dalam penyusunan maupun pelaksanaan program, namun di saat bersamaan, bersesuaian dengan norma-norma universal.
5. Mengintegrasikan pertanggungjawaban program dan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar.

*The application of ISO 26000 in organising corporate social responsibility activities provides various benefits, such as:*

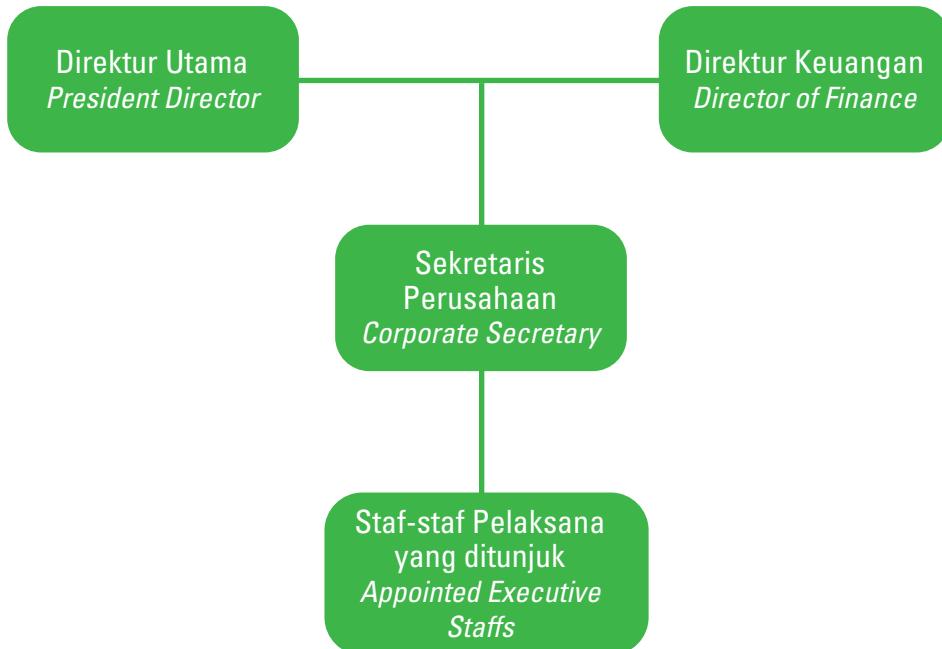
1. *Understanding how the programs implemented affect the lives of surrounding communities and beneficiaries, which in turn contributes to sustainable development.*
2. *Being able to identify, feel involved, and respect the expectations of relevant stakeholders.*
3. *Being able to define relevant and significant issues to enable the preparation of programs based on priorities.*
4. *Enabling the fulfilment of internal and domestic regulations in the preparation and implementation of programs, but at the same time, in accordance with universal norms.*
5. *Integrating program responsibilities and harmonious relations with the surrounding community.*





# STRUKTUR ORGANISASI CSR

## *CSR Organisational Structure*



Dalam pelaksanaannya, Perusahaan berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program-program kami tidak sekedar memberikan donasi saja, melainkan Perusahaan menyusun *Roadmap CSR* yang menjadi panduan perusahaan dalam menerapkan CSR yang efektif, efisien, dan bermanfaat bagi masyarakat. [GRI 102-3]

Penerapan CSR kami meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mendukung kepentingan bisnis eksisting Perusahaan;
2. Mendukung kegiatan pengembangan bisnis Perusahaan;
3. Menjaga keamanan aset Perusahaan;
4. Memberikan manfaat kepada *stakeholders*; dan
5. Mendukung program Pemerintah.

## D. Program Kemitraan

Program Kemitraan merupakan program yang diselenggarakan oleh Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan kemampuan kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Pada tahun 2019, Perusahaan menyalurkan dana Program Kemitraannya yang telah ditetapkan untuk menyalurkan dana Program Kemitraan. Perusahaan konsisten dalam menjaga proses pengembalian piutang berjalan melalui pelaksanaan monitoring pengoperasian sinergi Perusahaan dan upaya pengembalian piutang mitra binaan secara intensif.

*In its implementation, the Company seeks to have a positive impact on the communities surrounding the Company's operational areas. Our programs are not just giving donations, but the Company is preparing a CSR Roadmap that guides the company in implementing CSR that is effective, efficient, and beneficial to the community. [GRI 102-3]*

*Our CSR applications include the following:*

1. Supporting the existing business interests of the Company;
2. Supporting the Company's business development activities;
3. Maintaining the security of Company assets;
4. Providing benefits to stakeholders; and
5. Supporting Government programs.

## D. Partnership Program

*The Partnership Program is a program organized by the Company to improve the ability of small abilities to become strong and independent. In 2019, the Company channeled its Partnership Program funds which have been determined to channel Partnership Program funds. The Company is consistent in maintaining the process of returning receivables running through monitoring the operation of the Company's synergies and intensively returning the fostered partners.*



Perusahaan juga melakukan monitoring terhadap kelangsungan usaha mitra binaan yang telah dibina. Perusahaan berupaya menggerakkan ekonomi masyarakat di seluruh wilayah operasi dan sekitarnya melalui program Pengembangan Masyarakat (*Community Development*) untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dalam pembangunan ekonomi. Program ini merupakan sebuah proses dimana anggota masyarakat secara bersama-sama melakukan tindakan bersama dan mencari solusi untuk menyelesaikan masalah bersama.

## E. Program Bina Lingkungan [GRI 203-2]

### 1. Korban Bencana Alam

Korban bencana alam masih dan akan terus menjadi fokus perhatian dari kegiatan PBL Perusahaan. Hal ini merupakan bentuk kepedulian Perusahaan atas permasalahan yang berpotensi memengaruhi kondisi perekonomian wilayah dan warga yang terkena dampak bencana. Laporan tahun 2019 Badan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) mencatat, nilai kerugian ekonomi langsung akibat bencana alam di berbagai belahan dunia sepanjang 1998 – 2018 diperkirakan mencapai hampir US 3 triliun dan merenggut 1,3 juta jiwa. Angka ini menunjukkan tren kenaikan yang ditengarai akibat perubahan iklim dan cuaca.

Pada konteks dalam negeri, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan jumlah bencana alam yang disebabkan faktor hidrometeorologi dan geologi di Indonesia 3.721 bencana alam. Adapun jenis bencana yang terjadi adalah kebakaran hutan dan lahan (karhutla), banjir, tanah longsor, kekeringan, gempa bumi, gelombang pasang, erupsi gunung berapi, dan didominasi oleh puting beliung.

### 2. Peningkatan Kesehatan

Kesehatan menjadi salah satu sorotan di Tujuan Pembangunan Berkelanjutan khususnya pada Tujuan 3, yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mengutamakan kesehatan di segala usia. Di antara tantangan yang membutuhkan uluran tangan seluruh pihak, Perusahaan menjadikan bantuan sarana dan prasarana kesehatan sebagai salah satu fokus bantuan CSR. Penyediaan layanan konsultasi kesehatan merupakan bentuk kontribusi Perusahaan dalam menjawab tantangan kurangnya tenaga medis di Indonesia. Berdasarkan rekaman data PBB tahun 2013 - 2018, sekurangnya 40% Negara di dunia belum mampu menyediakan 10 tenaga dokter per 10.000 penduduk dan

*The Company also monitors the business continuity of the fostered partners that have been fostered. The company seeks to move the community's economy throughout the operational area and its surroundings through the Community Development program to reduce economic disparities in economic development. This program is a process in which community members jointly take joint actions and find solutions to solve common problems.*

## E. Environmental Development Program [GRI 203-2]

### 1. Victims of Natural Disasters

*Victims of natural disasters are still and will continue to be the focus of attention of the Company's PBL activities. This is a form of the Company's concern over issues that have the potential to affect the economic conditions of the region and residents affected by the disaster. The 2019 report of the United Nations (UN) noted that the value of direct economic losses due to natural disasters in various parts of the world during 1998 - 2018 was estimated to reach nearly US \$ 3 trillion and claimed 1.3 million lives. This figure shows an upward trend that is suspected due to climate change and weather.*

*In the domestic context, the National Disaster Management Agency (BNPB) reports the number of natural disasters caused by hydro meteorological and geological factors in Indonesia 3,721 natural disasters. The types of disasters that occur are forest and land fires, floods, landslides, droughts, earthquakes, tidal waves, volcanic eruptions, and are dominated by tornadoes.*

### 2. Health Improvement

*Health is one of the highlights in the Sustainable Development Goals especially in Goal 3, which is to ensure a healthy life and prioritize health at all ages. Among the challenges that require a helping hand from all parties, the Company makes the assistance of health facilities and infrastructure as one of the focuses of CSR assistance. Based on data from the United Nations data for 2013 - 2018, at least 40% of countries in the world have not been able to provide 10 doctors per 10,000 population and more than 55% of countries in the world have less than 40 sisters and midwives per 10,000 population.*



lebih dari 55% Negara di dunia memiliki kurang dari 40 suster dan tenaga bidan per 10.000 penduduk.

Namun, Perusahaan belum menyediakan bantuan kesehatan sepanjang tahun 2019.

### 3. Sarana Ibadah

Kebutuhan spiritual menjadi bagian dari bentuk pemenuhan kesehatan mental yang termasuk dalam target capaian Tujuan 3, yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization* atau WHO) mendefinisikan kesehatan jiwa sebagai “ketika seseorang tersebut merasa sehat dan bahagia, mampu menghadapi tantangan hidup serta dapat menerima orang lain sebagaimana seharusnya serta mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain”. Untuk mendukung capaian ini, Perusahaan menggelar sejumlah kegiatan perbaikan sarana ibadah dan bantuan-bantuan lainnya terkait kesehatan spiritual. Hal ini diharapkan akan berdampak pada kesehatan mental masyarakat melalui penyaluran bantuan diantanya:

- a. Membangun Mesjid yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar
- b. Mengadakan pengajian rutin untuk para karyawan yang dapat diikuti oleh masyarakat sekitar.

### 4. Pelestarian Alam

Lingkungan merupakan salah satu dari empat pilar penunjang pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Termasuk dalam pilar ini adalah Tujuan 6 (Air Bersih dan Sanitasi yang layak), Tujuan 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan), Tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab), Tujuan 13 (Penanganan Perubahan Iklim), Tujuan 14 (Ekosistem Lautan) dan Tujuan 15 (Ekosistem Daratan). Berikut adalah beberapa bentuk program bantuan Perusahaan yang merangkum upaya mencapai keenam tujuan pembangunan berkelanjutan pada pilar Lingkungan:

- a. Memelihara jalur hijau di tanah-tanah kosong milik Perusahaan di sekitar apartemen.
- b. Melakukan penyulingan terhadap air limbah Perusahaan agar hasil limbah tersebut memenuhi syarat yang ditentukan oleh Pemerintah.

*Nevertheless, the Company has not yet afforded the healthcare aid during 2019.*

### 3. Means of Worship

*Spiritual needs become part of the form of mental health fulfillment that is included in the achievement target of Goal 3, which is to ensure a healthy life and support welfare for all for all ages. The World Health Organization (WHO) defines mental health as “when a person feels healthy and happy, able to face life’s challenges and be able to accept others as they should and have a positive attitude towards themselves and others”. To support this achievement, the Company held a number of activities to improve worship facilities and other assistance related to spiritual health. This is expected to have an impact on the mental health of the community through the distribution of assistance among them:*

- a. *Building a mosque that can be used by the surrounding community*
- b. *Holding regular recitals for employees that can be followed by the surrounding community.*

### 4. Nature Conservation

*The environment is one of the four pillars supporting the achievement of the Sustainable Development Goals in Indonesia. Included in this pillar are Goal 6 (Clean Water and Appropriate Sanitation), Goal 11 (Sustainable Cities and Settlements), Goal 12 (Responsible Consumption and Production), Goal 13 (Handling Climate Change), Goal 14 (Ocean Ecosystems) and Objective 15 (Mainland Ecosystems). The following are some of the Company’s assistance programs that summarize efforts to achieve the six sustainable development goals in the Environmental pillar:*

- a. *Maintaining a green belt in the Company’s vacant land around the apartment.*
- b. *Having the distillation to the Company’s wastewater so that the waste products meet the requirements determined by the Government.*



## 5. Pengentasan Kemiskinan

Kemiskinan merupakan tantangan global utama yang mencakup kepastian perlindungan sosial, peningkatan akses ke layanan dasar, dan pembangunan ketahanan terhadap dampak bencana alam yang dapat menyebabkan kerusakan parah pada sumber daya dan mata pencaharian masyarakat. Dimensi realisasi yang begitu luas mencakup tidak hanya ekonomi tetapi juga kesehatan, pendidikan, akses penghidupan, dan lain sebagainya. Di Indonesia, pengentasan kemiskinan masih merupakan tantangan mengingat jumlah penduduk miskin sampai September 2019 mencapai 24,79 juta orang. Meski mengalami penurunan 0,88 juta dibanding September 2019, capaian tersebut tidak menjadi alasan bagi Perusahaan untuk terus secara konsisten melakukan berbagai program bantuan penanggulangan kemiskinan. Hal tersebut tercermin dalam kegiatan-kegiatan berikut:

- a. Membeli hewan-hewan qurban milik masyarakat sekitar dan membagikan untuk masyarakat sekitar.

## 5. Poverty Alleviation

*Poverty is a major global challenge that includes ensuring social protection, increasing access to basic services, and building resilience to the effects of natural disasters that can cause severe damage to people's resources and livelihoods. The broad dimensions of realization include not only the economy but also health, education, livelihood access, and so on. In Indonesia, poverty alleviation is still a challenge given the number of poor people until September 2019 reached 24.79 million people. Although it decreased by 0.88 million compared to September 2019, this achievement did not become a reason for the Company to continue to consistently carry out various poverty reduction assistance programs. This is reflected in the following activities:*

- a. *Buying qurban animals belonging to the surrounding community and distribute them to the surrounding community.*







**TRIMITRALAND**

06 ➤

## MENJAGA KESELAMATAN & **KESEHATAN KERJA**

Maintaining Occupational  
Safety and Health

Penghargaan atas prestasi tanpa kehilangan hari kerja merupakan manifestasi nyata kepudulian Trimitra terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Atmosfer kerja yang aman mendorong semangat dan produktivitas kerja.

The appreciation over the achievement of having no losing the workdays has been a blatant manifestation of TRIMITRA's concern towards Occupational, Health, and Safety. It is the work atmosphere which propels the verve and the productivity of performance.



# KEBIJAKAN DAN PROGRAM KESELAMATAN KESEHATAN KERJA

## *Occupational Safety and Health Policy and Programs*

Seiring dengan Visi Trimitra “Menjadi perusahaan pengembangan properti dan konstruksi yang terpercaya yang secara berkesinambungan memberikan nilai yang tinggi serta pertumbuhan ekonomi bagi pelanggan, pegawai, pemegang saham dan stakeholders”, maka Perusahaan memiliki fokus khusus dalam melakukan implementasi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh proses bisnis perusahaan. Perusahaan telah mengimplementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi (SMK3P2L-E) dalam rangka meminimalkan dan menghilangkan segala kemungkinan yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, gangguan keamanan terhadap asset, dan pencemaran lingkungan.

Untuk memastikan keberhasilan implementasi SMK3P2L-E, Perusahaan menetapkan kebijakan dan target sebagai panduan dan sasaran untuk dicapai perusahaan. Target HSSE tersebut dijadikan sebagai komitmen bersama para manajemen sehingga setiap unit memiliki kepedulian bersama dalam mencapai target tersebut, dan risiko kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja dapat dihindari atau diminimalkan.

Sebagai tindak lanjut Perusahaan dalam menangani serta mengurangi risiko aktivitas bisnis, Perusahaan berkomitmen untuk membangun kebijakan dan mengaktualisasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan standar optimal. Kebijakan ini diterapkan pada seluruh unit kerja Perusahaan sehingga risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat dihindari atau diminimalkan. Dengan terjaganya keselamatan dan kesehatan kerja yang baik maka akan diperoleh pula capaian sebagai berikut:

- Kesejahteraan pekerja dan keluarganya meningkat;
- Kenyamanan dan kepercayaan diri dalam bekerja meningkat;
- Efisiensi dan efektifitas penggunaan biaya operasional;
- Biaya kompensasi kecelakaan dan sakit menurun;
- Biaya perbaikan menurun.

Berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, Perusahaan mengikuti berbagai peraturan yang berlaku di bawah ini:

- Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang No. 3 tahun 1969 tentang Persetujuan Konvensi Organisasi Perburuhan;
- Internasional No. 120 Mengenai Hygiene dalam Perniagaan dan Kantor-Kantor;
- Undang-Undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;
- Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

*Along with Trimitra's Vision "To become a trusted property and construction development Company that continuously provides high value and economic growth for customers, employees, shareholders and stakeholders", the Company has a distinctive focus on implementing Occupational Safety and Health (OHS) aspects throughout the Company's business process. The Company has implemented the Occupational Safety and Health Management, Safety and Environmental Management and Energy Management System (SMK3P2L-E) in order to reduce and to eliminate all possibilities that can lead to work accidents, work-related diseases, security disturbances to assets, and environmental pollution.*

*To ensure the successful implementation of SMK3P2L-E, the Company sets policies and targets as guidelines and targets for the company to achieve. The HSSE target is made as a joint commitment of the management so that each unit has a shared concern in achieving the target, and the risk of work accidents and occupational diseases can be eschewed or reduced.*

*As a follow-up to the Company in handling and reducing the risk of business activities, the Company is committed to building policies and actualizing occupational safety and health management systems with optimal standards. This policy is applied to all work units of the Company so that the risk of work accidents and occupational diseases can be avoided or abated. By maintaining good occupational safety and health, the following achievements will also be obtained:*

- *The welfare of workers and their families increases;*
- *Comfort and confidence in work increases;*
- *Efficiency and effectiveness in using operational costs;*
- *The cost of accident and sick compensation has decreased;*
- *Repair costs have decreased.*

*With regard to occupational safety and health, the Company follows various regulations that apply below:*

- *Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;*
- *Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;*
- *Law No. 3 of 1969 concerning the Approval of the Labor Organisation Convention;*
- *International No. 120 Regarding Hygiene in Commerce and Offices;*
- *Law No. 40 of 2004 concerning the National Social Security System;*
- *Law No. 36 of 2009 concerning Health.*



- Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
- Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- ISO 45001:2018 merupakan standar internasional untuk penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
- Peraturan Perundangan turunannya
- *Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Organizing Agency*
- *Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems*
- *ISO 45001: 2018 is an international standard for the implementation of occupational health and safety management systems*
- *Regulatory legislation*

Perusahaan senantiasa menjaga stabilitas dan konsistensi dalam implementasi manajemen K3 dalam setiap aktivitas kerja dan operasionalnya. Perusahaan peduli pada keselamatan dan kesehatan setiap pekerja karena hanya dengan pekerja yang selamat dan sehat Perusahaan dapat mencapai tujuan.

*The Company constantly maintains stability and consistency in the implementation of OHS management in all work and operational activities. The company cares about the safety and health of every worker inasmuch as only with safe and healthy workers can the Company achieve its goals.*



## K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA *OHS in Joint Work Agreement*

Kesepakatan penting antara manajemen dan pekerja Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), adalah perjanjian di mana hak dan kewajiban masing-masing manajemen dan pekerja dipaparkan demi terbinanya hubungan industrial yang harmonis dalam Perusahaan. Pasal-pasal yang terkait K3 dipandang memiliki peran vital sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan. Aturan-aturan mengenai K3 dimuat secara spesifik dalam PKB. [GRI 403-1]

*An important agreement between management and employees of the Company, the Collective Labour Agreement (PKB), is an agreement in which the rights and obligations of each management and worker are explained for the sake of maintaining harmonious industrial relations within the Company. Articles related to OHS are seen as having a vital role so their existence is needed. The rules regarding OHS are specifically contained in the Agreement. [GRI 403-1]*



## K3 DALAM SISTEM MANAJEMEN TRIMITRA [GRI 403-1] *OHS in The Trimitra Management System [GRI 403-1]*

Berpatokan pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 ayat 2, yang menegaskan kewajiban Perusahaan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya, Perusahaan membangun sistem manajemen K3 secara terstruktur dari tingkat manajemen senior hingga pekerja akar rumput.

*Referring to Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety and Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Article 86 paragraph 2, which confirms the Company's obligation to carry through occupational safety and health efforts for its workers, the Company builds a structured Health and Safety management system from senior management to grassroots workers.*





Pengukuran kinerja K3 menjadi bagian yang esensial dari manajemen K3 dalam Perusahaan karena hasil dari pengukuran ini digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan K3. Pengukuran ini memberi umpan balik berupa informasi tentang bagaimana implementasi sistem manajemen K3, di wilayah mana dibutuhkan perbaikan, serta bagaimana meningkatkan motivasi pekerja dalam pelaksanaan K3 di lapangan. Pengukuran juga memberikan dasar bagi perbaikan yang berkesinambungan. Berikut ini adalah laporan-laporan mengenai insiden terkait K3 yang dicatat sesuai dengan peraturan pemerintahan yang berlaku mengenai K3. [GRI 403-2]

### Para Pekerja dengan Risiko Kecelakaan atau Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-3]

Perusahaan menyadari bahwa setiap proses bisnis memiliki risiko adanya kecelakaan kerja dan/atau penyakit akibat kerja. Maka dari itu, Perusahaan melakukan pemantauan dan perhitungan risiko pekerjaan melalui Analisis Risiko Kesehatan (*Health Risk Assessment*) dan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko terhadap seluruh aspek kerja. Beberapa risiko yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

- **Ergonomi:** Risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja yang dikarenakan kesalahan posisi tubuh dalam melakukan pekerjaan, seperti: bekerja di depan komputer dan pengangkatan peralatan kantor.
- **Fisika:** Risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja karena aspek fisika yang dapat timbul antara lain potensi gangguan pendengaran bagi pekerja yang bekerja di area metering stasiun atau kompresor.
- **Kimia:** Risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja yang dapat timbul dikarenakan aspek kimia.

Berdasarkan risiko yang telah diidentifikasi, Perusahaan melakukan pengendalian bahaya dengan berpedoman pada hirarki pengendalian bahaya yaitu eliminasi, subsitusi, rekayasa enjiniring, pengendalian administrasi dan penggunaan alat pelindung diri. Adapun beberapa pengendalian bahaya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- **Ergonomi:** Penggunaan alat katrol yang merupakan proses subsitusi pengangkatan alat berat secara manual, pemutar video ergonomi yang ditanamkan dalam komputer pekerja merupakan proses administrasi kontrol bagi pekerja yang sering bekerja di depan komputer agar melakukan peregangan dan *refreshing* posisi tubuh.
- **Fisika:** Pengendalian bahaya kebisingan di area *metering* stasiun dan kompresor, diawali dengan pemantauan kebisingan

*OHS performance measurement is an essential part of OHS management in the Company because the results of these measurements are used to evaluate the efficiency and effectiveness of OHS implementation. This measurement provides feedback in the form of information about how the OHS management system is implemented, in areas where improvements are needed, as well as how to increase the motivation of workers in the OHS implementation in the field. Measurement also provides the basis for continuous improvement. The following are reports regarding OHS-related incidents that were recorded in accordance with applicable government regulations regarding OHS. [GRI 403-2]*

### Workers at Risk of Accident or Occupational Disease [GRI 403-3]

*The Company is cognisant that every business process has the risk of work accidents and/or work-related illnesses. Therefore, the Company monitors and calculates occupational risks through a Health Risk Assessment and Hazard Identification and Risk Assessment of all aspects of work. Some of the risks identified are as follows:*

- *Ergonomics: Risk of accidents or illness due to body position errors in doing work, such as: working at a computer and lifting office equipment.*
- *Physics: Risk of accidents or occupational diseases due to physical aspects that may arise include the potential for hearing loss for workers who work in the metering station or compressor area.*
- *Chemistry: Risk of accidents or illness due to work that can arise due to chemical aspects.*

*On the basis of the risks identified, the Company conducts hazard control by referring to the hazard control hierarchy, namely elimination, substitution, engineering, administrative control and the use of personal protective equipment. Some of the hazards controls that have been carried out are as follows:*

- *Ergonomics: The use of a pulley device which is a substitution process of lifting heavy equipment manually, the ergonomic video playback embedded in the worker's computer is the administrative control process for workers who often work at the computer to stretch and refresh their body positions.*
- *Physics: Control of noise hazards in the metering area of the station and compressor, beginning with comprehensive noise*



yang komprehensif, yang diikuti dengan pemasangan peredam kebisingan, rambu rambu keselamatan dan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) berupa *ear plug* atau *ear muff*

- Kimia: Risiko terhadap keracunan gas nitrogen dapat dikendalikan dengan pemantauan pekerjaan melalui Izin Kerja, dimana pekerjaan hanya dapat dilakukan jika telah mendapatkan izin terlebih dahulu..

Dalam melakukan program monitoring dan pengelolaan kesehatan pekerja, Perusahaan mengedepankan layanan kesehatan bersifat preventif dan promotif, namun tidak meninggalkan layanan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif. Kegiatan promotif dilakukan secara rutin dengan melakukan edukasi kesehatan dan inspeksi tempat kerja oleh tenaga ahli kesehatan di setiap semester. Edukasi kesehatan juga dilakukan melalui buletin kesehatan setiap bulannya. Layanan lainnya, berupa pemantauan kesehatan pekerja melalui pemeriksanaan kesehatan (*medical check-up*) pekerja mulai dari pra pekerja, berkala setahun sekali, pemeriksanaan kesehatan khusus serta sebelum purna bakti.

*monitoring, which is followed by the installation of noise absorbers, safety signs and the use of Personal Protective Equipment (PPE) in the form of ear plugs or ear muffs*

- *Chemistry: Risks to nitrogen gas poisoning can be controlled by monitoring work through a Work Permit, where work can only be done if it has obtained a permit in advance.*

*In performing the monitoring and management programs for workers' health, the Company promotes preventive and promotive health services, but does not leave curative and rehabilitative services. Promotive activities are carried out routinely by conducting health education and workplace inspections by health experts every semester. Health education is also carried out through health bulletins every month. Other services, in the form of monitoring the health of workers through health checks (medical check-ups) of workers starting from pre-workers, periodically once a year, special health checks and before retiring.*







**TRIMITRALAND**



# 07 ➤ TENTANG LAPORAN

## About Report

Laporan keberlanjutan menjadi bagian dari tanggung jawab, transparansi serta akuntabilitas Trimitra pada pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini juga sebagai sarana untuk menyampaikan kinerja Perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Sustainability report is part of Trimitra's responsibility, transparency and accountability to stakeholders. This Sustainability Report is also a means to convey the Company's performance in the economic, environmental, and social realms.

Tahun 2019 merupakan tahun perdana bagi Trimitra dalam menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Perusahaan meyakini bahwa laporan ini sangat penting baik bagi para pemangku kepentingan dan bagi Perusahaan. Komitmen Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat disajikan dengan transparan kepada public. Dengan demikian, Perusahaan berharap mendapatkan dukungan dari publik dalam membangun Perusahaan sebagai perusahaan berkelanjutan.

## Periode, Cakupan, Dan Siklus Laporan

Laporan ini memuat data dan informasi untuk periode 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019 yang mencakup kinerja keberlanjutan Perusahaan yang disajikan pada halaman 8. Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan pertama. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

Tidak ada perubahan signifikan dalam topik material dan batasan topik dari laporan sebelumnya, dan tidak ada perubahan signifikan dalam perusahaan, baik dalam struktur, rantai pasokan, maupun perubahan signifikan lainnya [GRI 102-10] [GRI 102-49]

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Core dengan disclosure tertulis pada setiap bagian yang relevan serta indeks yang lengkap pada halaman 66-67 [GRI 102-54]

## Menentukan Isi Laporan dan Batasan Topik [GRI 102-46]

Kami melakukan proses penetapan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) tahapan berikut:

1. Tahap Identifikasi: Mengidentifikasi aspek-aspek yang material disertai dengan batasan-batasannya.
2. Tahap Prioritas: Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. Tahap Validasi: Melakukan validasi atas aspek-aspek material.
4. Tahap Kajian: Melakukan kajian atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Dalam menetapkan laporan ini kami pun berpegang kepada empat prinsip pelaporan keberlanjutan, yakni:

- (1) Stakeholder Inclusiveness;
- (2) Sustainability Context;
- (3) Materiality; and
- (4) Completeness.

*2019 is the first year for Trimitra in publishing sustainability reports. The company believes that this report is very important both for stakeholders and for the company. The Company's commitment to the environment and society is presented transparently to the public. Thus, the Company hopes to get support from the public in building the Company as a sustainable company.*

## Period, Coverage, and Reporting Cycle

*This report contains data and information for the period of 1 January 2019 to 31 December 2019 which includes the Company's sustainability performance presented on page 8. This report is the first sustainability report. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]*

*There were no significant changes in material topics and topic restrictions from the previous report, and there were no significant changes in the company, either in the structure, supply chain, or other significant changes. [GRI 102-10] [GRI 102-49]*

*This report has been prepared in accordance with GRI Standards: Core Choices with written disclosures in each relevant section and complete index on page 66-67 [GRI 102-54]*

## Defining Report Content and Topic Boundaries [GRI 102-46]

*We carry out the process of determining the contents of the Report by applying the following 4 (four) stages:*

- 1. Identification Stage: Identifies material aspects along with their limitations.*
- 2. Priority Stage: Make a priority over aspects that have been identified in the previous step.*
- 3. Validation Stage: Validate material aspects.*
- 4. Review Stage: Conducts a review of the Report after it has been published to improve the quality of the next year's Report.*

*In setting this report, we adhere to four principles of sustainability reporting, namely:*

- (1) Stakeholder Inclusiveness;*
- (2) Sustainability Context;*
- (3) Materiality; and*
- (4) Completeness.*



**IDENTIFIKASI.** Dalam tahapan ini, Perusahaan memilih isu yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.

**PRIORITAS.** Melalui tes materiality, Perusahaan menetapkan isu dan topik keberlanjutan yang signifikan, yang dapat memengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.

**VALIDASI.** Perusahaan memastikan bahwa kami telah mengkaji aspek ruang lingkup, batasan dan waktu dari topik keberlanjutan dengan menerapkan prinsip kelengkapan.

**TINJAU.** Dengan melibatkan para pemangku kepentingan, Perusahaan memastikan bahwa isi laporan sesuai dengan ekspektasi dan kepentingan yang wajar dari para pemangku kepentingan. Perusahaan menggunakan sarana pengisian kuesioner untuk mendapatkan input dari para pemangku kepentingan.

## Menentukan Tingkat Materialitas

Dalam menyusun laporan ini, Perusahaan memerhatikan topik-topik yang relevan bagi para pemangku kepentingan kami, yaitu pihak-pihak yang memberi pengaruh atau memengaruhi secara signifikan kegiatan operasional Perusahaan.

## Daftar Topik Material

Dari keseluruhan proses penentuan konten laporan seperti telah dikemukakan di atas, diperoleh topik-topik penting beserta batasannya (*boundary*) dan pengungkapannya dalam Standar GRI sebagai berikut:

**IDENTIFICATION.** In this stage, the Company chooses issues related to the context of sustainability, namely economic, environmental and social.

**PRIORITY.** Through a materiality test, the Company establishes significant sustainability issues and topics, which can influence stakeholder assessments and decisions.

**VALIDATION.** The company ensures that we have reviewed the scope, boundary and time aspects of sustainability topics by applying the principle of completeness.

**REVIEW.** By involving stakeholders, the Company ensures that the contents of the report are in line with the expectations and reasonable interests of the stakeholders. The company uses a questionnaire filling tool to get input from stakeholders.

## Determining Level of Materiality

In compiling this report, the Company has taken note of topics that are relevant to our stakeholders, namely those who influence or significantly influence the Company's operations.

## List of Material Topics

From the whole process of determining the report content that has been aforesaid, imperative topics and boundaries are obtained and the disclosure in the GRI Standard is as follows:



Topik Material <i>Material Topics</i> [GRI 102-47]	Mengapa Topik ini Material [GRI 103-1] <i>Why the Topics are Material</i>	Nomor Disclosure <i>Disclosures</i>	Batasan <i>Boundaries</i>	
			Di Dalam Trimitra <i>Inside Trimitra</i>	Di Luar Trimitra <i>Outside Trimitra</i>
	Berdampak signifikan pada <i>Significant impact on</i>			
EKONOMI <i>ECONOMY</i>				
Kinerja ekonomi <i>Economic Performance</i>	Pemangku kepentingan <i>Stakeholders</i>	201-1, 201-3	√	
Dampak ekonomi tidak langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	Pemangku kepentingan <i>Stakeholders</i>	203-1	√	
Antikorupsi <i>Anti-corruption</i>	Pembangunan <i>Development</i>	205-2, 205-3	√	
LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENT</i>				
Energi <i>Energy</i>	Keberlanjutan <i>Sustainability</i>	302-3	√	
Air <i>Water</i>	Keberlanjutan <i>Sustainability</i>	303-1	√	
Emisi <i>Emission</i>	Keberlanjutan <i>Sustainability</i>	305-1, 305-2, 305-4	√	
Limbah <i>Waste</i>	Keberlanjutan <i>Sustainability</i>	306-1, 306-2	√	
SOSIAL <i>SOCIAL</i>				
Kepegawaian <i>Employment</i>	Kepatuhan pada peraturan perundangan <i>Compliance with laws and regulations</i>	401-1, 401-2	√	
Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Karyawan <i>Employees</i>	403-1, 403-2, 403-4	√	
Pelatihan dan pendidikan <i>Training and Education</i>	Karyawan <i>Employees</i>	404-1, 404-2, 404-3	√	
Keberagaman dan kesetaraan <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	Karyawan dan masyarakat <i>Employees and Community</i>	405-1, 405-2	√	



Topik Material <i>Material Topics</i> [GRI 102-47]	Mengapa Topik ini Material [GRI 103-1] <i>Why the Topics are Material</i>	Nomor Disclosure <i>Disclosures</i>	Batasan <i>Boundaries</i>	
			Di Dalam Trimitra <i>Inside Trimitra</i>	Di Luar Trimitra <i>Outside Trimitra</i>
Non-Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>	Karyawan dan masyarakat <i>Employees and Community</i>	406-1	✓	
Praktik-praktik Keamanan <i>Security Practices</i>	Karyawan dan masyarakat <i>Employees and Community</i>	410-1	✓	
Masyarakat lokal <i>Local Communities</i>	Pemangku kepentingan <i>Stakeholders</i>	413-1	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health Safety</i>	Konsumen <i>Customer</i>	416-1		✓
Pemasaran dan pembelian <i>Marketing and Labeling</i>	Konsumen <i>Customer</i>	417-1, 417-2, 417-3		✓

## Kontak Personal [GRI 102-53]

Untuk meningkatkan kualitas laporan Perusahaan dari tahun ke tahun, Perusahaan mengundang para pembaca dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat memberikan saran, ide, kritik, atau pertanyaan atas laporan keberlanjutan ini ke alamat:

Telepon : 021 - 5389788

Email : corsec@trimitraland.com

Situs Web : [www.trimitraland.com](http://www.trimitraland.com)

## Personal Contact [GRI 102-53]

*To improve the quality of the Company's reports from year to year, the Company invites readers and all stakeholders to be able to provide suggestions, ideas, criticisms, or questions on this sustainability report to address:*

*Telephone : 021 - 5389788*

*Email : corsec@trimitraland.com*

*Website : [www.trimitraland.com](http://www.trimitraland.com)*





Jl. Raya Serpong No.89, Cilenggang, Kec. Serpong,  
Kota Tangerang Selatan, Banten 15310  
INDONESIA